



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM  
KANWIL SULAWESI SELATAN  
RUTAN KELAS IIB PANGKAJENE**

**LAPORAN  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH**



**RUMAH TAHANAN NEGARA  
KELAS IIB PANGKAJENE**

**TAHUN 2023**

**BerAKHLAK**  
Sumbangkan Pelayanan Masyarakat Kompeten  
Harmonis Layak Adaptif Kolaborasi



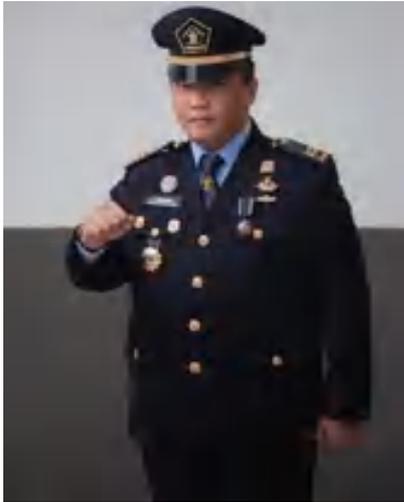
**SEMAKIN  
PASTI**

**REFORMASI  
HUKUM**



**PEMAJUAN  
HAK ASASI MANUSIA**

## KATA PENGANTAR



**KEPALA RUMAH TAHANAN  
NEGARA KELAS IIB  
PANGKAJENE**

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dapat menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023. Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan sasaran-sasaran strategis yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023. Penetapan sasaran kegiatan

yang dituangkan dalam perjanjian kinerja di setiap awal tahun berjalan, merupakan acuan dan komitmen pimpinan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencurahkan segenap kemampuan untuk menerapkan kinerja maksimal.

Selain itu laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Segala bentuk permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja ke depan. Akhirnya dengan semangat transparansi dan komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik, semoga laporan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 dapat dipahami dengan baik dan memberikan manfaat kepada seluruh jajaran organisasi sebagai media evaluasi dalam melakukan berbagai langkah perbaikan untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja terbaik di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan bagi bangsa dan Negara Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas  
IIB Pangkajene

Hakim Sanjaya  
NIP. 199102062009121001

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene kepada publik atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 yang kemudian dijabarkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan Tahun 2023 yang terdiri dari :

4 Sasaran Kegiatan

20  
INDIKATOR  
KINERJA  
KEGIATAN

## KINERJA ANGGARAN

REALISASI  
Rp. 8.528.368.482

99,99%

PAGU  
Rp. 8.528.988.000

Pada tahun 2023, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 7.725.258.000 dan telah berhasil direalisasikan di tahun 2023 sebesar Rp. 4.735.030.939 atau sebesar 61,29%. Anggaran digunakan untuk pelaksanaan target rencana kegiatan serta pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya. Pencapaian target tersebut juga sejalan dengan target-target yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene 2020-2024 serta perjanjian kinerja tahun 2023 dan sesuai dengan sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan. Anggaran tersebut digunakan secara akuntabel dan transparan sehingga menghasilkan capaian-capaian sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran (dalam ribuan rupiah)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	Rp.2.784.385.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106,38%	Rp. 35.160.000
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	Nihil	Nihil	
		4. Persentase Tahanan/	80%	100%	125%	

		Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani				
		5. Persentase Tahanan/Narapid ana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%	
		6. Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	100%	89,27%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	90%	12,44%	13,82%	Rp. 4.080.000
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	26,26%	29,17%	
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%	Nihil	Nihil	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,64%	Rp.28.350.000

	di Wilayah Sesuai Standar	2.	Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%	
		3.	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	Nihil	Nihil	
		4.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%	
		4.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	
		2.	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp. 14.820.000
		3.	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp. 20.000.000
		4.	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp. 46.980.000
		5.	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp.4.882.001.000
		6.	Jumlah Gedung/ Bangunan	1 Unit	1 Unit	1 Unit	Rp. 154.266.000

Adapun sasaran kegiatan yang dicapai sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1 “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar” dengan target 80% dan realisasi 100% dengan capaian 125%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2 “Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas” dengan target 100% dan realisasi 100% dengan capaian 106,38%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3 “Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal” dengan target 97% dan realisasi nihil dengan capaian nihil disebabkan oleh tidak adanya Tahanan dan Narapidana (ibu hamil dan menyusui), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4 “Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani” dengan target 80% dan realisasi 100% dengan capaian 125%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5 “Persentase Tahanan/Narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar” dengan target 85% dan realisasi 100% dengan capaian 117,64%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 6 “Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar” dengan target 85% dan realisasi 100% dengan capaian 117,64%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 7 “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)” dengan target 80% dan realisasi 50% dengan capaian 62,5%.
2. Sasaran Kegiatan 2 dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1 “Persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying*” dengan target 90% dan realisasi 12,44% dengan capaian 13,82%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2 “Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum” dengan target 90% dan realisasi 26,26% dengan capaian 29,17%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3 “Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum” dengan target 90% dan realisasi nihil dan capaian nihil disebabkan oleh tidak adanya permintaan bantuan hukum dari tahanan.
3. Sasaran Kegiatan 3 dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1 “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar” dengan target 85% dan realisasi 100% dengan capaian 117,64%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2 “Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah” dengan target 80% dan realisasi 100% dengan capaian 125%, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3 “Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib” dengan target 85% dan realisasi nihil dan capaian nihil disebabkan oleh tidak adanya Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi perbuatannya melakukan pelanggaran tata tertib, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4 “Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca

gangguan kamtib secara tuntas” dengan target 80% dan realisasi 100% dengan capaian 125%.

4. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1 “Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu” dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan dengan capaian 1 layanan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2 “Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan” dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan dengan capaian 1 layanan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3 “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai permasyarakatan” dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan dengan capaian 1 layanan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4 “Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu” dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan dengan capaian 1 layanan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5 “Jumlah layanan perkantoran” dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan dengan capaian 1 layanan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 6 “Jumlah Gedung/ Bangunan” dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit dengan capaian 1 unit.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang	2
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
C. Maksud dan Tujuan	5
D. Aspek Strategis	6
E. Isu Strategis	6
F. Sistematika Laporan	7
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis	10
B. Perjanjian Kinerja	20
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Realisasi Anggaran	94
C. Capaian Kinerja Anggaran	96
D. Capaian Kinerja Lainnya	98
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
<b>LAMPIRAN</b>	103

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
II.1	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, dan target Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023	18
II.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	20
III.1	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023	24
III.2	Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023	24
III.3	Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2023	25
III.4	Rekapitulasi Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak Tahun 2022 dan Tahun 2023	30
III.5	Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 1 Tahun 2023	31
III.6	Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023	31
III.7	Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 1	32
III.8	Rekapitulasi Persebaran Penyakit Tahanan/ Narapidana/ Anak Tahun 2022 dan Tahun 2023	33
III.9	Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana/ Anak yang Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Tahun 2022 dan Tahun 2023	34
III.10	Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 2 Tahun 2023	35
III.11	Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023	36
III.12	Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 2	36
III.13	Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana Perempuan yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Maternal Tahun 2022 dan Tahun 2023	38
III.14	Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 3 Tahun 2023	38
III.15	Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023	39
III.16	Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 3	40
III.17	Rekapitulasi Tahanan/Narapidana/Anak Yang Mengalami Gangguan Mental yang dapat Tertangani Tahun 2022 dan Tahun 2023	41
III.18	Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 4 Tahun 2023	42
III.19	Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 4 Tahun 2022 dan Tahun 2023	43
III.20	Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 4	43
III.21	Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana Lanjut Usia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Tahun 2022 dan Tahun 2023	44
III.22	Perbandingan Target dan Realisasi SK1 dan IKK 5 Tahun 2023	45

III.23 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 5 Tahun 2022 dan Tahun 2023	46
III.24 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 5	46
III.25 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana/ Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) Tahun 2022 dan Tahun 2023	47
III.26 Perbandingan Target dan Realisasi SK1 dan IKK 6 Tahun 2023	48
III.27 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 6 Tahun 2022 dan Tahun 2023	49
III.28 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 6	49
III.29 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana Penderita Penyakit Menular Tahun 2022 dan Tahun 2023	50
III.30 Perbandingan Target dan Realisasi SK1 dan IKK 7 Tahun 2023	51
III.31 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 7 Tahun 2022 dan Tahun 2023	52
III.32 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 7	53
III.33 Rekapitulasi Tahanan yang <i>Overstaying</i> Tahun 2022 dan Tahun 2023	55
III.34 Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 1 Tahun 2023	55
III.35 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 2 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023	56
III.36 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 1	57
III.37 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum Tahun 2022 dan Tahun 2023	58
III.38 Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 2 Tahun 2023	58
III.39 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 2 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023	59
III.40 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 2	59
III.41 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Bantuan Hukum Tahun 2022 dan Tahun 2023	61
III.42 Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 3 Tahun 2023	61
III.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 2 dan IKK Tahun 2022 dan Tahun 2023	62
III.44 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 3	62
III.45 Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat Tahun 2023	65
III.46 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 1 Tahun 2023	66
III.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 1	67
III.48 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 1	67
III.49 Rekapitulasi Kegiatan Mitigasi Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Tahun 2023	69
III.50 Rekapitulasi Gangguan Keamanan dan Ketertiban Tahun 2023	70

III.51 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 2 Tahun 2023	71
III.52 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023	72
III.53 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 2	72
III.54 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 3 Tahun 2023	73
III.55 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023	74
III.56 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 3	75
III.57 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 4 Tahun 2023	76
III.58 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 4 Tahun 2022 dan Tahun 2023	77
III.59 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 4	78
III.60 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 1 Tahun 2023	80
III.61 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023	81
III.62 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 1	82
III.63 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 2 Tahun 2023	83
III.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023	83
III.65 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 2	84
III.66 Data Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2023	85
III.67 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 3 Tahun 2023	86
III.68 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023	87
III.69 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 3	87
III.70 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 4 Tahun 2023	88
III.71 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 4 Tahun 2022 dan Tahun 2023	89
III.72 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 4	90
III.73 Data Penerima Layanan Kepegawaian Tahun 2022 dan Tahun 2023	91
III.74 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 5 Tahun 2023	91
III.75 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 5 Tahun 2022 dan Tahun 2023	92
III.76 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 5	92
III.77 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 6 Tahun 2023	93
III.78 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 6 Tahun 2022 dan Tahun 2023	93
III.79 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 6	94

III.80 Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023	95
III.81 Penyerapan Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023	95

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
I.1	Jumlah Pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	3
I.2	Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	5
III.1	Sasaran Kegiatan 1 dan Indikator Kinerja Kegiatan	29
III.2	Sasaran Kegiatan 2 dan Indikator Kinerja Kegiatan	54
III.3	Sasaran Kegiatan 3 dan Indikator Kinerja Kegiatan	65
III.4	Sasaran Kegiatan 4 dan Indikator Kinerja Kegiatan	79
III.5	Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA	96
III.6	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97
III.7	Capture Capaian <i>E-Performance</i> Tahun 2023	98
III.8	Capture Aplikasi <i>E-Monev</i> Bappenas Tahun 2023	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Aspek Strategis
- E. Isu Strategis
- F. Sistematika Laporan



**LKjIP Rutan Pangkajene Tahun 2023**

## A. LATAR BELAKANG

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berkedudukan sebagai Pelaksana Teknis di bidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengacu kepada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024) yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan dalam penyelenggaraan pemasyarakatan di wilayah kerjanya.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam laporan kinerja ini disampaikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2023.

Laporan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian program dan kegiatan selama kurun waktu tahun 2023. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk menjawab isu-isu strategis yang diamanahkan dan berkembang pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang tahun 2023. Pelaksanaan program dan kegiatan pada akhir periode tahun anggaran harus dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan dampak program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanahkan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta anggaran alokasi anggaran kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya dalam bentuk Laporan Kinerja.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompetensi tinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene per tanggal 31 Desember 2023

menunjukkan terdapat 65 pegawai yang tersebar di 3 (Tiga) Sub Seksi yang terdiri dari 64 orang PNS dan 1 orang CPNS. Berdasarkan data Sistem Kepegawaian tersebut, persebaran jumlah pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berdasarkan Sub Seksi, pendidikan, gender, golongan, dan jabatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:



Gambar I.1 : Jumlah Pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

**B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berfungsi

1. Melakukan pelayanan tahanan.
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib rutan.
3. Melakukan pengelolaan rutan.
4. Melakukan urusan tata usaha.

Secara organisasi, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB terdiri dari:

1. Sub Seksi Pelayanan Tahanan
2. Sub Seksi Pengelolaan Rutan
3. Kesatuan Pengamanan Rutan
4. Petugas Tata Usaha.

Dalam melaksanakan fungsinya, seorang Kepala Rumah Tahanan bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para Kepala Sub Seksi dan Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan serta melakukan tugas dan fungsi di bidang pemasyarakatan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

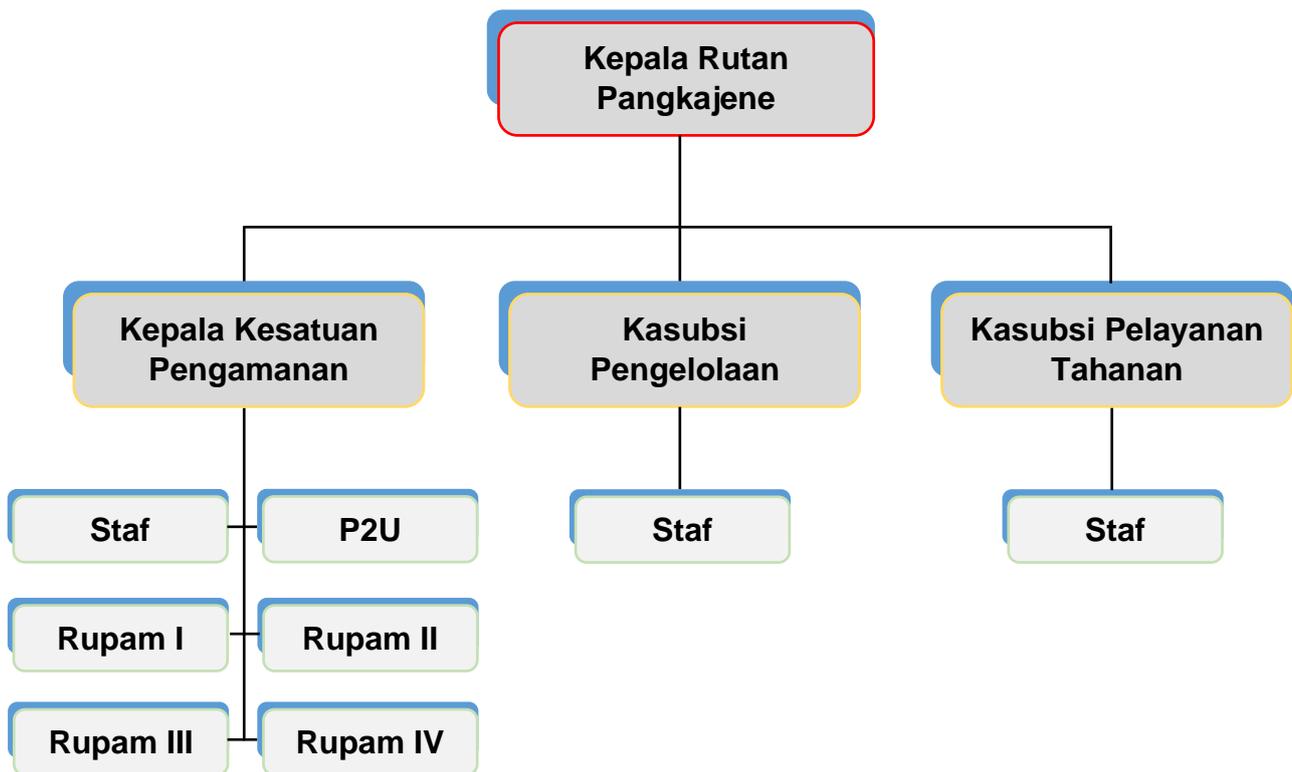
Sedangkan para Kepala Sub Seksi dan Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas masing-masing antara lain:

1. Sub Seksi Pelayanan Tahanan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan.
2. Sub Seksi Pengelolaan Rutan mempunyai tugas melakukan pengurusan keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan kepegawaian di lingkungan rutan.
3. Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas memelihara keamanan dan ketertiban rutan.
4. Petugas Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat dan kearsipan.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dipimpin oleh kepala Rumah Tahanan Negara yang membawahi 3 (Tiga) Sub Seksi yaitu: Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan, Kepala Sub Seksi Pengelolaan, dan Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan.

Adapun daftar nama pejabat struktural pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene adalah sebagai berikut:

- |                                      |                                  |
|--------------------------------------|----------------------------------|
| - Kepala Rumah Tahanan Negara        | : Hakim Sanjaya, A.Md.P., SH.,MH |
| - Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan | : Lukman, S.Sos.,MM              |
| - Kepala Sub Seksi Pengelolaan       | : Haris Desy, S.Sos              |
| - Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan   | : Muh. Arman, S.Pd               |



Gambar I.2 : Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 adalah:

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan selaku penanggung jawab Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Sulawesi Selatan tahun 2023;
2. Memberikan gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dalam perjanjian kinerja tahun 2023;
3. Sebagai tolak ukur keberhasilan/ kegagalan dari proses yang sudah dilaksanakan sehingga dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan di masa yang akan datang.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 adalah:

1. Mewujudkan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene;

2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan;
3. Memberikan input bagi peningkatan kinerja untuk mewujudkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan maupun kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

#### **D. ASPEK STRATEGIS**

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene adalah unit pelaksana teknis di bidang penahanan dan perawatan tahanan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan. Keberadaan Rumah Tahanan Negara di suatu wilayah kabupaten/ kota sebagai tempat untuk melakukan perawatan kepada tahanan.

Pentingnya keberadaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene yang menjadi tempat tersangka dan terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan dengan wilayah kerja Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Eksistensi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sebagai tempat memberikan pelayanan publik baik kepada tahanan maupun kepada pengunjung atau masyarakat pada umumnya memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerjanya.

#### **E. ISU STRATEGIS**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene selama tahun 2023 terdapat isu strategis/ permasalahan organisasi yang dialami antara lain:

1. Kualitas sumber daya manusia aparatur di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene kurang profesional. Salah satu indikator belum maksimalnya kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tenaga sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugasnya masih sangat kurang;
2. Keterbatasan sumber daya manusia yang terlihat dari rasio perbandingannya dengan jumlah tahanan/ narapidana yang ditahan;
3. Masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang secara signifikan sangat menghambat proses pelaksanaan tugas;
4. Minimnya dukungan anggaran mencapai target sasaran kegiatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene;
5. Tingginya persentase *over crowded* di dalam rutan;

6. Masih adanya semangat ego sektoral dari masing-masing aparat penegak hukum;
7. Pemahaman seluruh pegawai terkait 6 (enam) area perubahan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani belum merata;

## **F. SISTEMATIKA LAPORAN**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

**KATA PENGANTAR** : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023

**RINGKASAN EKSEKUTIF** : Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas, fungsi, dan struktur organisasi, maksud dan tujuan, aspek strategis, isu strategis, dan sistematika laporan.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan Rencana Strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan/ strategi dalam upaya pencapaian kinerja, dan Perjanjian Kinerja yang berisi lembar/ dokumen penugasan program/ kegiatan.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Menguraikan capaian kinerja organisasi, analisis pencapaian kinerja serta analisis keberhasilan/ kegagalan, hambatan/ kendala dan upaya yang dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencapai Target Kinerja sesuai Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Selain memberikan penjelasan dan analisis

capaian kinerja, setiap indikator kinerja juga dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

Menjelaskan kesimpulan dan saran menyeluruh Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 serta upaya/ strategi dalam meningkatkan capaian kinerja Tahun 2023.

#### **LAMPIRAN**

- Perjanjian Kinerja Tahun 2023;

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Menguraikan rencana jangka menengah organisasi mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja

### B. Perjanjian Kinerja

Menyajikan perjanjian kinerja yaitu lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja



**LKjIP Rutan Pangkajene Tahun 2023**

## A. RENCANA STRATEGIS

- **VISI**

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Peleaksanaan pekerjaan tidak lagi berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil. Tugas pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat menikmati pelayanan dan hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making delivered*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, telah ditetapkan bahwa visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 dibawah kepemimpinan Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin adalah **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan melalui 9 (sembilan) Misi Pembangunan yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Adapun 5 (lima) arahan utama yang ditetapkan Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan Misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045 (Indonesia Maju) adalah:

1. Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global;
2. Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata,

mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat;

3. Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan *Omnibus Law*, terutama menerbitkan 2 Undang-Undang. Pertama, Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja. Kedua, Undang-Undang Pemberdayaan UMKM;
4. Memprioritaskan investasi untuk menciptakan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang menyederhanakan eselonisasi; dan
5. Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai bagian dari pemerintah, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan, maka ditetapkan Visi Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 adalah:

**“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden  
“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

- **MISI**

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban, Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6 yaitu penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, misi nomor 7 yaitu perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga negara dan misi nomor yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya. Ketiga misi Presiden tersebut diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut:

1. Membentuk Peraturan Perundang-Undangan yang Berkualitas dan Melindungi Kepentingan Nasional;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Publik di Bidang Hukum yang Berkualitas;
3. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Masyarakat yang bebas Dari Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
4. Melaksanakan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia yang Berkelanjutan;

5. Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat;
6. Ikut Serta Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Keimigrasian dan Pemasarakatan;
7. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang baik Melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan.

- **TATA NILAI**

- 1) **Tata Nilai Core Values ASN BerAKHLAK**

Sejak tanggal 27 Juli 2021 telah diluncurkan *core values* ASN 'BerAKHLAK' dan *employer branding* ASN 'Bangga Melayani Bangsa' oleh Presiden yang bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar yang ada di dalam ASN Indonesia. Nilai-nilai dasar ASN "BerAKHLAK" merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini diharapkan akan dapat menjadi pondasi budaya kerja ASN yang profesional.



Gambar II.1 : Core Values ASN BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya *core values* ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

- a. Berorientasi Pelayanan yakni memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, melakukan perbaikan tiada henti.
- b. Akuntabel yakni melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi, menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
- c. Kompeten yakni meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar, melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- d. Harmonis yakni menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain, membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- e. Loyal yakni memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- f. Adaptif yakni cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, bertindak proaktif.
- g. Kolaboratif yakni memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## 2) Tata Nilai PASTI

Sementara untuk mendukung pelaksanaan visi dan misi, maka dalam kurun waktu 2020-2024 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menetapkan kembali "PASTI" sebagai tata nilai (*values*) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta unit pelaksana teknis dibawahnya. Tata nilai tersebut diharapkan menjadi tuntunan perilaku bagi sumber daya manusia yang berada di dalam organisasi sehingga dapat mewujudkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai institusi pemerintahan kelas dunia, berkualitas, bermartabat, dan terpercaya.

PASTI adalah akronim dari “Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif”. Adapun nilai-nilai yang terkandung dari masing-masing kata tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Profesional adalah sikap yang mencerminkan peningkatan kualitas profesi. ASN Kementerian Hukum dan HAM yang profesional diharapkan merupakan sumber daya manusia kelas dunia yang unggul yang mampu bekerja keras, bekerja cerdas, menguasai bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi, serta menjadi problem solver bagi permasalahan di lingkungan tempat dia bekerja.
- b) Akuntabel berarti dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana pertanggungjawaban terkait dengan sumber/*input proses* yang dilakukan dengan hasil/*output* yang didapatkan. Dalam konteks ini seluruh ASN Kementerian Hukum dan HAM harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.
- c) Sinergi adalah proses interaksi yang seimbang dan harmonis antar bagian/institusi untuk mencapai hasil optimal,. Ada beberapa syarat utama penciptaan sinergi yakni kepercayaan, komunikasi efektif *feedback* cepat, dan kreativitas. Sinergi juga membutuhkan komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan produktif, solutif, bermanfaat dan berkualitas.
- d) Transparan adalah keterbukaan dalam mengelola dalam hal ini Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, misalnya informasi tentang kebijakan baik dari proses perencanaan hingga pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
- e) Inovatif adalah usaha dengan mendayagunakan semua sumber daya baik berupa pemikiran, imajinasi, stimulasi, dan lingkungan disekitarnya untuk menghasilkan produk baru dan inovatif yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Seluruh ASN Kementerian Hukum dan HAM dituntut inovatif dan berinisiatif melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

- **TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi serta merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi. Berdasarkan visi dan misi maka tujuan yang hendak dicapai oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dipedomani Rumah tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam pelaksanaan tugas dan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang harmonis dan sejalan dengan kebutuhan hukum masyarakat dan kebijakan pemerintah serta terciptanya ketertiban dan keamanan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
2. Mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang prima;
3. Mendorong inovasi kreativitas masyarakat melalui peningkatan permohonan kekayaan intelektual, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kemudahan pemberian ijin pendirian badan usaha, memenuhi hak-hak warga binaan pemasyarakatan serta membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara dan mencegah penyalahgunaan dokumen keimigrasian oleh Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang melintas dan tinggal di Indonesia;
4. Terlindunginya hak asasi manusia;
5. Meningkatkan nilai-nilai dan sikap kesadaran hukum masyarakat serta akses keadilan;
6. Menciptakan wilayah perbatasan yang aman dari perlintasan Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing yang tidak mempunyai dokumen sesuai prosedur dan menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh Lembaga Pemasyarakatan/Rumah Tahanan Negara; dan
7. Mewujudkan Aparatur Sipil Negara Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang kompeten dan terlaksananya reformasi birokrasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Tahun 2020-2024, ditetapkan bahwa tujuan dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang dipedomani Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan adalah sebagai berikut:

1. Mendukung Penegakan Hukum di Bidang Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Bebas dari Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya, yaitu Membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar Menjadi Manusia Seutuhnya, Menyadari

Kesalahan, Memperbaiki Diri, Tidak Mengulangi Tindak Pidana Sehingga Dapat Diterima Kembali oleh Lingkungan Masyarakat serta Memberikan Jaminan Perlindungan Hak Asasi Tahanan yang Ditahal serta Keselamatan dan Keamanan Benda-Benda yang Disita Untuk Keperluan Barang Bukti dan Benda-Benda yang Dinyatakan Dirampas Untuk Negara Berdasarkan Keputusan Pengadilan.

2. Ikut Serta dalam Menjaga Stabilitas Keamanan Melalui Peran Pemasarakatan, yaitu Menciptakan Kondisi UPT Pemasarakatan yang Aman dan Tertib.
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis Hak Asasi Manusia yang Berkeadilan, yaitu
  - a. Terjaganya Derajat Kesehatan Tahanan dan Narapidana;
  - b. Optimalnya Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan;
  - c. Mengembangkan Penyelenggaraan Pemasarakatan Berbasis Teknologi Informasi.
4. Melaksanakan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi, yaitu Meningkatkan Kinerja Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pemasarakatan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan secara berjenjang yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kemeneterian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan, kemudian Direktorat Jenderal Pemasarakatan serta kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sasaran strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Renstra Kumham 2020-2024) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Memastikan terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan;
2. Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM;
3. Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan azas penyelenggaraan pelayanan publik;
4. Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
5. Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI;
6. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat;

7. Meningkatkan kompetensi strategis sumber daya manusia di bidang hukum dan HAM;
8. Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja, organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024) dijabarkan sasaran program Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang juga dijadikan pedoman Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sasaran program pemasyarakatan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan sebagai suatu outcome/ dampak dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan, serta untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan Hukum dan HAM. Adapun Sasaran Program Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. *Stakeholders Perspective* (Perspektif Pemangku Kepentingan)
  - a. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Mampu Menjadi Pendorong Inovasi dan Kreativitas dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional;
  - b. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak dan Klien Pemasyarakatan;
2. *Customer Perspective* (Perspektif Penerima Layanan)
  - a. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas;
  - b. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib;
3. *Internal Process Perspective* (Perspektif Proses Bisnis Internal)
  - a. Tersedianya Kebijakan Pembangunan Pemasyarakatan yang Efektif;
  - b. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM;
  - c. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Partisipatif;
4. *Learning & Growth Perspective* (Perspektif Pembelajaran dan Tumbuh)
  - a. Terwujudnya SDM Pemasyarakatan yang Kompeten, Profesional, dan Berintegritas;
  - b. Tersedianya Sistem Informasi dan Layanan Berbasis IT yang Handal dan Terintegrasi;

- c. Meningkatnya Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemasarakatan;
- d. Terwujudnya Birokrasi Pemasarakatan yang Efektif dan Berorientasi pada Layanan Prima;
- e. Terkelolanya Keuangan Secara Efisiensi dan Akuntabel Melalui *Shareholder Value*.

Untuk mencapai sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan pada tahun 2023, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene memperoleh anggaran sebesar Rp. 7.725.158.000 hingga 30 Juni 2023 dan telah berhasil direalisasikan sebesar Rp. 4.735.030.939 dengan persentase sebesar 61,29%, dengan pengalokasian pada setiap sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, dan target Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran (dalam rupiah)	
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1.	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	80%	Rp. 2.784.385.000
		2.	Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	Rp. 35.160.000
		3.	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	
		4.	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	
		5.	Persentase Tahanan/Narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	

		6.	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	
		7.	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	1.	Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	90%	Rp. 4.080.000
		2.	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	
		3.	Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1.	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	Rp.28.350.000
		2.	Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80%	
		3.	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	
		4.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	
4.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	Rp.13.150.000
		2.	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	Rp. 14.820.000
		3.	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	Rp. 20.000.000
		4.	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan	1 Layanan	Rp. 46.980.000

		laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu		
	5.	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	Rp. 4.882.001.000
	6.	Jumlah Gedung/ Bangunan	1 Unit	Rp. 154.266.000

## B. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut secara cepat, tepat, terukur, dan akuntabel, maka dibutuhkan komitmen dalam setiap pelaksanaan kinerja yang kemudian diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut berisi indikator kinerja yang menjadi alat bantu ukur untuk mencapai sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Indikator kinerja kegiatan yang menjadi ukuran kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang	80%

			mengalami gangguan mental dapat tertangani	
		5.	Persentase Tahanan/Narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6.	Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7.	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	1.	Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	90%
		2.	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3.	Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1.	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2.	Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80%
		3.	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2.	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3.	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4.	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan	1 Layanan

		laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	
	5.	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
	6.	Jumlah Gedung/ Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 3.302.721.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 3.302.721.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 5.226.267.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 5.226.267.000,-

Tahun Anggaran 2023 Satuan Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengelola anggaran sesuai DIPA Nomor : DIPA-013.05.2.407097/2023 Tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 7.725.158.000 dan telah dilakukan revisi menjadi Rp. 8.528.988.000 dengan realisasi sebesar Rp. 8.528.368.482 dengan persentase sebesar 99,99%.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran
- C. Capaian Kinerja Anggaran
- D. Capaian Kinerja Lainnya



**LKJIP Rutan Pangkajene Tahun 2023**

## A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja kegiatan pada masing-masing sasaran kegiatan. Dari hasil pengukuran capaian setiap kinerja menghasilkan nilai pencapaian sasaran kegiatan.

Tabel III.1 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

Kinerja Keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	Tahun 2022	Tahun 2023
PAGU	Rp. 7.919.541.000	Rp. 8.528.988.000
REALISASI	Rp. 7.915.144.939	Rp. 8.528.368.482
<b>CAPAIAN</b>	<b>99,94%</b>	<b>99,99%</b>

Dalam kurun waktu tahun 2023 langkah dan kebijakan serta upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi. Jumlah anggaran setiap indikator kinerja mempengaruhi hasil pencapaian kinerja dalam upaya peningkatan Kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan dan penggunaan sumber daya dalam lingkup Satuan Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

Tabel III.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Kode SK	Sasaran Kegiatan	Jumlah IKK	Realisasi	Capaian
SK 1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	7	97,27%	<b>Tercapai</b>
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	3	12,9%	<b>Tercapai</b>
SK 3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	4	91,91%	<b>Tercapai</b>
SK 4	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker	6	100%	<b>Tercapai</b>

Tabel III.3 Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran (dalam ribuan rupiah)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	Rp.2.784.385.000
		2. Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106,38%	Rp. 35.160.000
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	Nihil	Nihil	
		4. Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%	
		5. Persentase Tahanan/Narapidana/lansia yang	85%	100%	117,64%	

			mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar				
		6.	Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%	
		7.	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	71,42%	89,27%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	1.	Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	90%	12,44%	13,82%	Rp. 4.080.000
		2.	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	26,26%	29,17%	
		3.	Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%	Nihil	Nihil	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1.	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,64%	Rp.28.350.000
		2.	Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80%	100%	125%	
		3.	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh	85%	Nihil	Nihil	

			Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib				
		4.	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%	
4.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT perasyarakat n dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp.13.150.000
		2.	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tangga	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp. 14.820.000
		3.	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp. 20.000.000
		4.	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp. 46.980.000
		5.	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	Rp.4.882.001.000
		6.	Jumlah Gedung/ Bangunan	1 Unit	1 Unit	1 Unit	Rp. 154.266.000

Kinerja (*Performance*) gambaran mengenai hasil kerja yang dicapai suatu organisasi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang tertuang dalam perencanaan strategi suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan

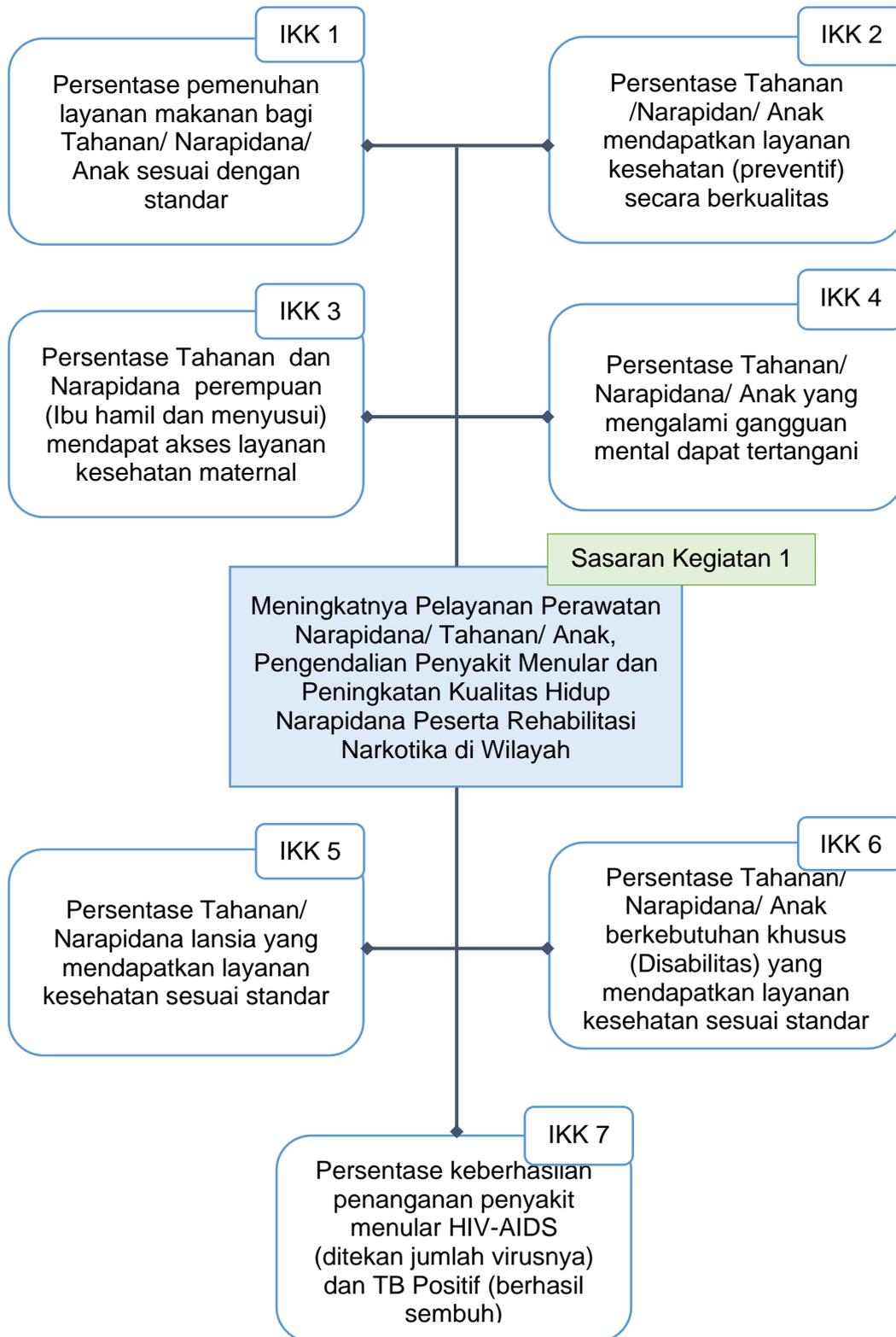
organisasi. Kriteria keberhasilan organisasi dapat dilihat dari hasil-hasil fungsi pekerjaan, periode waktu tertentu, dan tujuan atau target organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan unit pelaksana tugas untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditentukan. Untuk itu dibutuhkan adanya indikator kinerja yang jelas untuk menilai kemajuan yang telah dicapai suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu.

Pengukuran capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan penyelesaian tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam periode kurun waktu 1 (Satu) tahun 2023 dengan realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan dalam penyerapan anggaran. Kapasitas suatu organisasi dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan dan alokasi anggaran yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan.

<b>Sasaran Kegiatan 1</b>
<b>Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah</b>

Capaian kinerja ini diukur melalui 7 indikator kinerja kegiatan yaitu: 1) Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar, 2) Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas, 3) Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal, 4) Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani, 5) Persentase Tahanan/Narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar, 6) Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar, 7) Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh).



Gambar III.1 Sasaran Kegiatan I dan Indikator Kinerja Kegiatan

- **Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar**

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indikator keberhasilan penyelenggaraan rutan yaitu dengan pemenuhan hak-hak warga binaan pemasyarakatan, utamanya terkait dengan kepuasan warga binaan pemasyarakatan dalam pemenuhan layanan makanan. Bahwa dalam mewujudkan pengelolaan makanan yang efektif, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tingkat keberhasilan pemenuhan layanan makanan dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.4 Rekapitulasi Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak Tahun 2022 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2022	Pemenuhan Layanan Makanan	Tahun 2023	Pemenuhan Layanan Makanan
Tahanan	17.639	17.639	15.926	15.926
Narapidana	96.756	96.756	108.926	108.926
Anak	0	0	107	107
Jumlah	114.395	114.395	124.959	124.959

Ket: Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak perhari dikalikan jumlah hari sepanjang tahun 2022 dan tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa pemenuhan layanan makanan kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak telah terpenuhi. Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak diatas merupakan rekapitulasi diakhir pelaporan yang telah mendapatkan layanan makanan sesuai standar selama tahun 2023. Sehingga persentase pemenuhan layanan makanan sesuai dengan standar. Sehingga persentase pemenuhan layanan makanan sesuai dengan standar dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Pemenuhan Layanan Makanan} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{124.959}{124.959} \times 100\% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak

B = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak

Tabel III.5 Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\
 &= 125\%
 \end{aligned}$$

Capaian pemenuhan layanan makanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 menunjukkan hasil yang sangat baik, ini menjadi sebuah gambaran dan cerminan atas pemenuhan hak-hak warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Pemenuhan layanan makanan ini sudah sesuai dengan standar penyelenggaraan makanan Lapas dan Rutan di seluruh Indonesia.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 100%, realisasi tersebut tetap dipertahankan di tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.6 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	71%	100%	140,84%	75%	100%	133,33%	80%	100%	125%

Pemenuhan hak-hak Narapidana/ Tahanan ini menjadi sebuah kewajiban utama yang menyangkut kelangsungan hidup dengan tetap memperhatikan nilai-nilai gizi dan higienisnya makanan yang disalurkan. Hal tersebut wajib dilakukan karena perlakuan kepada warga binaan masyarakat harus tetap teguh pada konsep atau nilai dasar yang terkandung dalam deklarasi universal hak asasi manusia, walaupun mereka dinyatakan bersalah di mata hukum. Pemenuhan layanan makanan ini menjadi bervariasi dengan menu makanan yang berbeda-beda setiap harinya sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan makanan yang berlaku.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 85%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.7 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	100%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

### 5. Penyebab Keberhasilan

- 1) Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Makanan bagi Tahanan, Anak, dan Narapidana yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan makanan di Rutan/ Lapas/ LPKA seluruh Indonesia;
- 2) Pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Anak/ Narapidana dilakukan tepat waktu dan tetap memperhatikan atau mengutamakan Hygiene Sanitasi Makanan;
- 3) Pengelolaan makanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah mendapatkan Sertifikat Laik Higiene dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;

4) Pemenuhan layanan makanan telah mendapatkan Sertifikasi *Food Handler* (Penjamah Makanan) dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar.

- **Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam memberikan layanan kesehatan Tahanan/ Narapidana/ Anak dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan memperhatikan protokol kesehatan ataupun standar operasional prosedur penanganannya sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemenuhan layanan kesehatan kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak menjadi konsentrasi penuh agar seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak dapat tertangani dengan baik.

Pemberian layanan kesehatan (preventif) dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan melakukan usaha-usaha pencegahan dengan melakukan sosialisasi dengan bekerja sama dengan Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan maupun dilakukan oleh tenaga kesehatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Sosialisasi diberikan untuk memberikan gambaran pola perilaku hidup sehat kepada warga binaan pemasyarakatan, dengan sosialisasi secara berkelanjutan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan yang mengancam diri maupun orang sekitarnya di masa yang akan datang. Layanan kesehatan (preventif) dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III.8 Rekapitulasi Persebaran Penyakit Tahanan/ Narapidana/ Anak Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Jenis Penyakit	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Hepatitis	0	0
2	IMS	0	0
3	TBC	4	7
4	HIV	1	1
5	Jantung	0	1
6	Kanker	0	0
7	Pencernaan	870	70
8	Pernapasan	10	23
9	Pendengaran	530	18
10	Hipertensi	25	39
11	Cacat Tubuh	3	1
12	Diabetes Melitus	1	5
13	Lain Lain	706	832
Jumlah		2.150	997

Tabel diatas menunjukkan bahwa persebaran penyakit yang diderita Tahanan/ Narapidana Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang Tahun 2023. Pada Tahun 2023 jumlah penyakit yang paling banyak diidap oleh Tahanan/ Narapidana yakni masalah pencernaan. Berbagai upaya telah dilakukan tenaga kesehatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahanan/ Narapidana dapat berperilaku hidup sehat dan bersih sehingga persebaran jumlah penyakit tidak berdampak fatal pada kondisi kesehatan Tahanan/ Narapidana lain. Adapun penyakit kronis yang diidap Tahanan/ Narapidana merupakan penyakit bawaan dari luar sebelum ditahan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dan penanganan penyakit kronis tetap dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan tenaga kesehatan yang menanganinya sebelumnya dan/ atau melakukan pemeriksaan lanjutan di rumah sakit yang menjadi mitra kerja sama Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

Tabel III.9 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana/ Anak yang Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Tahun 2022 dan Tahun 2023

Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak Tahun 2023	Jumlah Tahanan/ Narapidana/ yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak Yang Meninggal	Jenis Penanganan	Jumlah
751	751	2	Rawat Inap di Klinik Rutan	8
			Rawat Inap di Luar Rutan	3

Keseluruhan Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan preventif dan berbagai macam penyakit yang diderita dapat tertangani dengan baik oleh tenaga kesehatan yang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan berbagai penyakit yang diidap oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak tersebut. Penanganan penyakit ini menjadikan konsentrasi penuh oleh tenaga kesehatan untuk memberikan yang terbaik agar penyakit yang diderita Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan penanganan sesuai dengan penyakit yang dideritanya.

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Layanan Kesehatan (preventif)} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{751}{751} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas  
 B = Jumlah Tahanan/ Narapidana

Tabel III.10 Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106,38%

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100\%}{94\%} \times 100\% \\
 &= 106,38\%
 \end{aligned}$$

Capaian pemenuhan layanan kesehatan secara rutin dilakukan tenaga kesehatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene yang dilakukan oleh 2 orang dokter dibantu oleh 1 orang perawat berhasil melakukan penyuluhan dan langkah-langkah pencegahan penyakit yang dibantu oleh tenaga kesehatan Puskesmas Bungoro. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan mulai dari pemeriksaan kesehatan secara berkala di klinik rutan, kegiatan pemeriksaan dengan mengunjungi kamar hunian, pemeriksaan rutin atau screening kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak, penanganan penyakit kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak, dan penyuluhan kesehatan secara berkala, serta melakukan rujuk bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak yang membutuhkan penanganan penyakit secara berkelanjutan ke Puskesmas Bungoro dan Rumah Sakit Batara Siang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan atau mitra kerja sama Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene, pekayanan kesehatan dilakukan dengan mengacu pada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 100%, realisasi tersebut tetap dipertahankan di Tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.11 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	100%	108,69%	93%	100%	107,52%	94%	100%	106,38%

Layanan kesehatan yang didapatkan seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak baik yang sakit maupun tidak sakit, hal ini baik berupa konsultasi kesehatan dan penyuluhan kesehatan maupun pengobatan bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak yang diberikan dengan prinsip pelayanan yang prima dan seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak dapat tertangani jika ada dengan sebaik-baiknya dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada cukup memadai untuk dapat memberikan pelayanan terbaik. Capaian indikator kinerja kegiatan ini berhasil dipertahankan dari tahun sebelumnya walaupun target kinerja ditingkatkan. Keberhasilan pemberian layanan kesehatan ditunjang dengan ketersediaan sumber daya yang ada dan tetap bekerja sama dengan pemangku kepentingan di bidang kesehatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2023 adalah 95% sementara target di tahun 2024 adalah 95%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.12 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 2

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

#### **4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional**

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

#### **5. Penyebab Keberhasilan**

Keberhasilan pelayanan kesehatan kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak dapat dicapai dengan berbagai hal-hal positif yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Petugas kesehatan proaktif melakukan kegiatan promotif dan preventif kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak;
- 2) Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dengan terjun langsung ke kamar blok hunian;
- 3) Melakukan kerjasama dengan instansi terkait dalam hal pelayanan kesehatan;
- 4) Melakukan *screening* kesehatan kepada seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak secara berkala;
- 5) Melakukan tindakan-tindakan pelayanan kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH.02.UM.06.04 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

- **Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal**

##### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pemberian layanan kesehatan maternal kepada Tahanan dan Narapidana telah dipersiapkan jika terdapat Tahanan dan Narapidana (ibu hamil dan menyusui) yang ditahan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Persiapan pemeriksaan kesehatan secara lengkap dan pertolongan persalinan yang komprehensif kepada Tahanan/ Narapidana perempuan dilakukan dengan cepat dan tepat dengan bekerja sama dengan pihak Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Data pelayanan kesehatan maternal sebagai berikut:

Tabel III.13 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana Perempuan yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Maternal Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah Ibu Hamil dan Menyusui	Jumlah yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Maternal	Jumlah Ibu Hamil dan Menyusui	Jumlah yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Maternal
1.	Tahanan Hamil dan Menyusui	0	0	0	0
2.	Narapidana Hamil dan Menyusui	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas bahwa tidak terdapat adanya Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) selama Tahun 2023. Pencapaian indikator kinerja kegiatan ini tidak dapat dilakukan pengukuran tingkat realisasi capaian kinerja.

$$\% \text{ Layanan Kesehatan Maternal} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan dan Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

B = Jumlah Tahanan dan Narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui)

Tabel III.14 Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	Nihil	Nihil

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{0\%}{97\%} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tidak dapat dilakukan penilaian atau perhitungan capaian secara maksimal, hal ini disebabkan tidak terdapatnya Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) selama Tahun 2023.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tahun 2021 sebesar 100%, tahun 2022 yaitu nihil, realisasi tersebut tetap sama di Tahun 2023 yakni nihil. Realisasi ini dipengaruhi oleh tidak adanya Tahanan dan Narapidana (ibu hamil dan menyusui) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

Tabel III.15 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	100%	105,26%	96%	Nihil	Nihil	97%	Nihil	Nihil

Sepanjang Tahun 2023 tidak terdapat Tahanan dan Narapidana perempuan yang hamil dan menyusui, hal ini mengakibatkan pencapaian kinerja indikator kinerja kegiatan ini menjadi tidak maksimal. Pemberian layanan kesehatan maternal telah dipersiapkan dengan baik untuk jika menerima Tahanan/ Narapidana perempuan yang hamil dan menyusui, namun pada praktiknya di lapangan tidak terdapat Tahanan/ Narapidana hamil dan menyusui yang ditahan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 belum tercapai disebabkan oleh tidak adanya Tahanan dan Narapidana

perempuan (ibu hamil dan menyusui) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Target kinerja untuk Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tahun 2023 adalah 97% sementara target di tahun 2024 adalah 98%. Realisasi di tahun 2022 adalah nihil sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah nihil.

Tabel III.16 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 3

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasarakatan

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Capaian kinerja Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (Ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tidak dapat dilakukan penilaian dengan maksimal, hal ini tidak dapat dilakukan perhitungan disebabkan tidak adanya Tahanan dan narapidana Ibu Hamil dan Menyusui Tahun 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

Persiapan telah dilakukan jika terdapat Tahanan dan Narapidana (Ibu Hamil dan Menyusui) untuk memberikan pelayanan kesehatan maternal kepada ibu hamil dan menyusui menjadi sebuah hal yang harus diantisipasi, hal ini karena ketersediaan tenaga kesehatan utamanya bidan tidak ada sehingga Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengantisipasi hal ini dengan mempersiapkan tenaga pegawai perempuan untuk siap siaga 24 jam untuk mengantisipasi terjadinya berbagai permasalahan yang dihadapi Tahanan dan Narapidana yang hamil dan menyusui.

- **Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani**

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berbagai kompleksitas dinamika dan tantangan yang dihadapi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023, dengan berbagai latar belakang dan permasalahan warga binaan pemsarakatan yang dihadapi, tidak terkecuali dengan warga binaan pemsarakatan yang mengalami sedikit gangguan mental

sehingga butuh penanganan ekstra agar tidak mengganggu yang lainnya. Adapun data terkait Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami permasalahan mental sebagai berikut:

Tabel III.17 Rekapitulasi Tahanan/Narapidana/Anak Yang Mengalami Gangguan Mental yang dapat Tertangani Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah Yang Mengalami Gangguan Menetal	Jumlah yang Berhasil Ditangani	Jumlah Yang Mengalami Gangguan Mental	Jumlah yang Berhasil Ditangani
1.	Tahanan Gangguan Mental	0	0	0	0
2.	Narapidana Gangguan Mental	1	1	1	1
Jumlah		1	1	1	1

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berbagai bentuk permasalahan kesehatan yang dihadapi. Ini menjadi sebuah tantangan nyata yang harus diselesaikan agar tidak berakibat fatal terhadap kelangsungan organisasi. Langkah antisipatif dilakukan dengan melakukan pendekatan kepribadian agar supaya dapat ditangani dengan baik. Permasalahan kesehatan yang dihadapi yakni gangguan mental ringan sehingga dapat ditangani dengan pendekatan-pendekatan tersebut dan dengan melalui pembinaan kepribadian secara terus menerus sehingga dapat cepat melupakan trauma dan kejadian buruk yang pernah menyimpannya sehingga setelah bebas dapat diterima dengan baik oleh masyarakat di lingkungannya.

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Penanganan Gangguan Mental} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{1} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

B = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental

Tabel III.18 Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100	125

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\
 &= 125\%
 \end{aligned}$$

Capaian kegiatan Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani oleh tenaga kesehatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene yang terdiri dari 2 (dua) orang dokter dan 1 (satu) orang perawat. Tahun 2023 terdapat 1 orang gangguan mental yang dialami Tahanan/ Narapidana/ Anak yaitu gangguan mental dengan gangguan bipolar dengan gejala psikotik dan dapat tertangani dengan baik.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase tahanan/ narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 100%, realisasi tersebut tetap dipertahankan di Tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.19 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 4 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	100%	166,66%	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Penanganan Tahanan gangguan mental penuh dengan kehati-hatian agar dapat dilakukan tindakan sehingga tidak mengganggu stabilitas keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Keberhasilan penanganan Tahanan gangguan mental dapat dilakukan dengan saling bekerja sama antara petugas kesehatan dengan petugas pengamanan agar penanganannya dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Tahanan yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dengan pendekatan-pendekatan sehingga dapat menjalani masa penahanannya dan tidak mengganggu stabilitas keamanan. Tahanan/ Narapidana/ Anak menderita gangguan mental dengan gangguan bipolar dengan gejala psikotik yang diderita sebanyak 1 orang.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.20 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 4

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasyarakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Tingkat keberhasilan penanganan Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental sangat baik, hal ini didukung oleh sumber daya manusia di bidang kesehatan yang aktif untuk melakukan kontrol kesehatan dan pemeriksaan kesehatan rutin secara menyeluruh. Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk penanganan gangguan mental Tahanan/ Narapidana/ Anak diantara dengan melakukan screening kejiwaan setiap Tahanan/ Narapida/ Anak yang masuk atau

ditahan dan melakukan kontrol pengobatan secara teratur untuk mencegah kambuhnya gejala dan perburukan penderita gangguan mental. Penanganan yang telah dilakukan petugas kesehatan telah efektif dan menunjukkan capaian yang sangat baik.

- **Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Masalah kesehatan kepada warga binaan pemasyarakatan lanjut usia dapat ditangani dengan berbagai tindakan-tindakan nyata dan cepat sehingga permasalahan penyakit yang membutuhkan penanganan tenaga kesehatan dapat ditangani dengan baik. Adapun data terkait Narapidana/ Tahanan lanjut usia sebagai berikut:

Tabel III.21 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana Lanjut Usia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah Lansia	Jumlah Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Jumlah Lansia	Jumlah Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
1.	Tahanan Lansia	1	1	1	1
2.	Narapidana Lansia	5	5	7	7
Jumlah		6	6	8	8

Layanan kesehatan bagi Tahanan/ Narapidana lanjut usia diberikan secara berkala untuk memantau kondisi kesehatannya yang butuh penanganan tersendiri dibandingkan dengan yang lainnya. Kondisi kesehatan lanjut usia yang terkadang menurun kapan saja sehingga membutuhkan perhatian khusus oleh tenaga kesehatan. Pemberian vitamin dan asupan makanan yang tepat waktu harus diperhatikan dan terus ditekankan oleh tenaga kesehatan. Berbagai bentuk keluhan dari lanjut usia yang menjalani pidana berhasil ditangani dengan baik sehingga kondisi kesehatannya dapat terjaga.

$$\begin{aligned} \% \text{ Layanan Kesehatan Sesuai Standar Bagi Lansia} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{8}{8} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan

B = Jumlah Tahanan/ Narapidana lansia yang membutuhkan layanan kesehatan

Tabel III.22 Perbandingan Target dan Realisasi SK1 dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 117,64\% \end{aligned}$$

Persentase Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 menunjukkan hasil yang sangat baik, ini menjadi sebuah gambaran dan cerminan atas pemenuhan hak-hak warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dapat tertangani tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 100%, realisasi tersebut tetap dipertahankan di Tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.23 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 5 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	100%	133,33%	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya namun capaian menurun, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan target dari tahun sebelumnya .

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.24 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 5

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/ Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Kompleksitas tantangan dalam menghadirkan pelayanan kesehatan terbaik sangatlah beragam dengan tingkatan permasalahan kesehatan yang berbeda-beda

dan penerima layanan tersebut pula yang beraneka ragam, tidak terkecuali lanjut usia yang mendapatkan permasalahan kesehatan tersebut sehingga butuh penanganan cepat. Pada tahun 2023 permasalahan kesehatan Tahanan/ Narapidana lanjut usia dapat diselesaikan dengan efektif oleh petugas kesehatan dengan melakukan kontrol langsung secara berkala kedalam blok hunian untuk mengecek dan memantau perkembangan kesehatan Tahanan dan Narapidana lansia dan memastikan pola hidup sehat dapat dijalankan dengan baik agar kondisi kesehatannya dapat terjaga dengan baik.

- **Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar**

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Setiap insan manusia berhak mendapatkan layanan kesehatan yang sama tidak terkecuali Tahanan/ Narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas). Penanganan yang diberikan tanpa membeda-bedakan latar belakang dan kebutuhan yang harus didapatkannya. Keberadaan Tahanan/ Narapidana berkebutuhan khusus harus mendapatkan pelayanan terbaik. Adapun jumlah Tahanan/ Narapidana berkebutuhan khusus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebagai berikut:

Tabel III.25 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana/ Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun 2022		Tahun 2023	
		Jumlah Disabilitas	Jumlah Disabilitas yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Jumlah Disabilitas	Jumlah Disabilitas yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
1.	Tahanan	1	1	0	0
2.	Narapidana	2	2	1	1
3.	Anak	0	0	0	0
Jumlah		3	3	1	1

$$\begin{aligned} \% \text{ Layanan Kesehatan Berkebutuhan Khusus (Disabilitas)} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan

B = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang membutuhkan layanan kesehatan

Tabel III.26 Perbandingan Target dan Realisasi SK1 dan IKK 6 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (distabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,64%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 117,64\% \end{aligned}$$

Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus yang ditangani Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sebanyak 1 orang dari jumlah keseluruhan penyandang disabilitas dapat tertangani semua dan mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Pemberian layanan kesehatan kepada penyandang disabilitas menjadi prioritas dengan mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (distabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 100%, realisasi tersebut tetap dipertahankan di Tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.27 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 6 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (distabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	100%	133,33%	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 sama dengan tahun 2022 namun capaian menurun, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan target dari tahun sebelumnya.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (distabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sesuai standar tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.28 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 6

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (distabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (distabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan

oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasarakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Penanganan permasalahan kesehatan terhadap Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus dapat diselesaikan dengan baik dengan capaian yang sangat baik pula. Hal ini sejalan dengan program atau kegiatan yang dicanangkan dengan harapan dan tujuan agar mendapatkan kepuasan masyarakat atau penerima layanan tersebut. Penyediaan fasilitas kepada kelompok rentan tersebut sudah menjadi sebuah program khusus pemerintah dan harus ditangani dengan baik dan efektif. Namun masih ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam penanganan Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus adalah belum tercukupinya sarana dan prasarana disebabkan oleh ruang yang terbatas dan fasilitas yang belum mendukung, hal ini tentu memunculkan inovasi agar petugas kesehatan melakukan kontrol langsung di dalam blok hunian untuk memantau atau mengecek kondisi kesehatan Tahanan/ Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus dan melakukan tindakan secara berkelanjutan.

- **Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)**

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penanggulangan penyakit menular tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut. Berbagai upaya yang dilakukan untuk penanggulangan penyakit tersebut agar tidak menular yaitu dengan mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap HIV AIDS dengan penanganan komprehensif dan berkesinambungan. Pencegahan penularan dan penekanan pada kesembuhan TB positif dilakukan dengan penanganan dokter dan pengobatan secara rutin. Adapun data penderita penyakit menular tersebut sebagai berikut:

Tabel III.29 Rekapitulasi Tahanan/ Narapidana Penderita Penyakit Menular Tahun 2022 dan Tahun 2023

Penyakit	Tahun 2022		Jumlah yang Berhasil Ditangani	Tahun 2023		Jumlah yang Berhasil Ditangani
	Tah.	Napi.		Tah.	Napi.	
HIV-AIDS	0	1	1	1	0	1
TBC	0	4	2	0	7	7
Jumlah	0	5	3	1	7	8

$$\begin{aligned} \% \text{ Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular} &= \frac{A+B}{2} \times 100\% \\ &= \frac{100\%+42,85\%}{2} \times 100\% \\ &= 71,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A &= \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS ditekan jumlah virusnya}}{\text{Jumlah narapidana dengan HIV-AIDS}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{1} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B &= \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan TB Positif berhasil sembuh}}{\text{Jumlah narapidana dengan TB Positif}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{7} \times 100\% \\ &= 42,85\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Keberhasilan Penanganan Narapidana dengan HIV-AIDS

B = Keberhasilan Penanganan Narapidana TB Positif

Tabel III.30 Perbandingan Target dan Realisasi SK1 dan IKK 7 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	71,42%	89,27%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{71,42\%}{80\%} \times 100\% \\ &= 89,27\% \end{aligned}$$

Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berjalan dengan baik. Sebanyak 7 orang dari jumlah keseluruhan penderita penyakit TB dapat tertangani dan berhasil sembuh sebanyak 2 orang dan 1 orang sementara menjalani pengobatan dan telah dinyatakan bebas atau selesai menjalani masa pidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene, sisanya 4

orang masih menjalani perawatan dan pemantauan oleh petugas kesehatan untuk mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 sebesar 75% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, realisasi di Tahun 2023 sebesar 71,42% juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Tabel III.31 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 1 dan IKK 7 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	60%	100%	166,66%	70%	75%	107,14%	80%	71,42%	89,27%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini merupakan sebuah bentuk kemajuan dari segi penyuluhan dan *screening* kesehatan karena tidak ada narapidana yang menderita penyakit HIV-AIDS. Penurunan realisasi juga berdampak pada penurunan capaian dan sementara target di tahun 2023 meningkat.

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai. Target kinerja untuk Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 75% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 71,42%.

Tabel III.32 Target Jangka Menengah SK 1 dan IKK 7

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

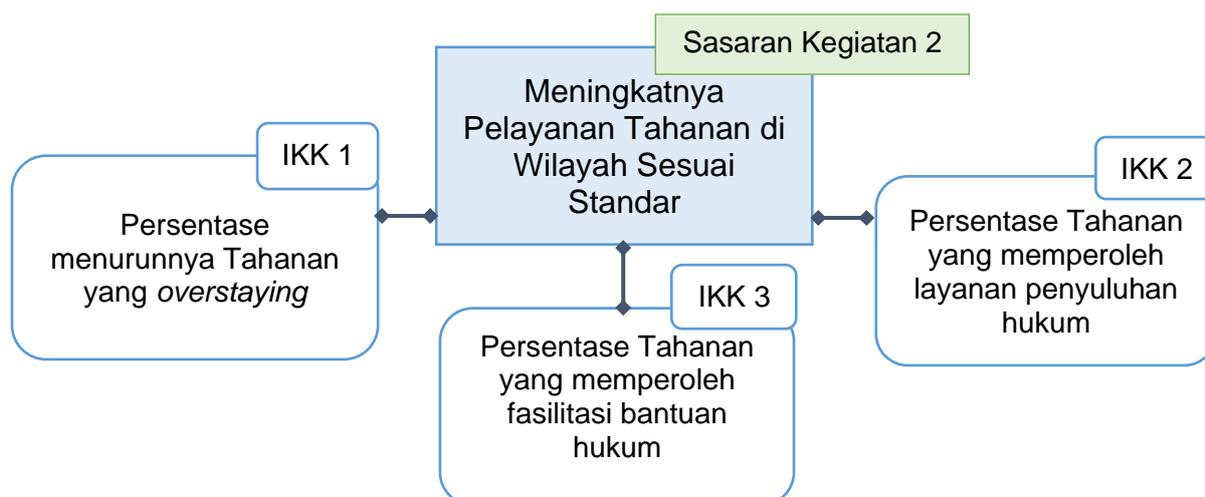
Penanganan penyakit menular seperti HIV-AIDS dilakukan dengan memeriksakan gejalanya dan memberikan obatnya secara berkelanjutan untuk menekan virusnya dan penanganan penyakit menular lainnya seperti TBC dilakukan pemeriksaan secara berkala dan memberikan obat secara rutin sampai dinyatakan sembuh. Penanganan penyakit menular tersebut dilakukan dengan bekerja sama dengan instansi kesehatan utamanya Puskesmas Bungoro dan Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Keberhasilan penanganan penyakit menular dilakukan tenaga kesehatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan langkah antisipasi dan penanganan yang cepat dengan berhasil mengedukasi penderitanya agar mau dan ingin mendapatkan pengobatan secara khusus dan agar tidak membahayakan yang lainnya. Keberhasilan pengobatan penyalit TB positif ditandai dengan keberhasilan penyembuhan penderita penyakit tersebut. Penanganan khusus dilakukan tenaga kesehatan agar dapat menanggulangi dan memberikan penanganan penyakit menular dan langkah antisipasi yang tepat sehingga penderita penyakit TB positif berhasil disembuhkan.

## Sasaran Kegiatan 2

### Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar

Capaian kinerja ini diukur dengan berbagai indikator kinerja yaitu: 1) Persentase Menurunnya Tahanan Yang *Overstaying*, 2) Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum, 3) Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum.



Gambar III.2 Sasaran Kegiatan 2 dan Indikator Kinerja Kegiatan

- **Persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying***

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Analisa capaian kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan atas Penyelenggaraan Pemasarakatan terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem, mekanisme dan prosedur yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan pada bidang pelayanan tahanan yang menjadi tanggung jawab UPT Pemasarakatan.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan berbagai langkah tepat dan tindakan yang nyata pada tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat presentase tahanan yang *overstaying* menunjukkan hasil yang sangat baik, ini dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini, dengan pencapaian yang tetap dipertahankan di tahun sebelumnya.

Tabel III.33 Rekapitulasi Tahanan yang *Overstaying*  
Tahun 2022 dan Tahun 2023

Uraian	Tahun 2021	Jumlah Overstaying	Tahun 2022	Jumlah Overstaying	Tahun 2023	Jumlah Overstaying
Tahanan Dewasa	217	0	195	15	213	27
Tahanan Anak	0	0	0	0	4	0
Jumlah	217	0	195	15	217	27

Pada tahun 2023, jumlah tahanan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan mengalami *overstaying* sebanyak 27 orang dari total keseluruhan jumlah tahanan sebanyak 217 orang. Adanya tahanan yang *overstaying* ini menyebabkan persentase pencapaian dibandingkan tahun sebelumnya cenderung mengalami penurunan, namun secara keseluruhan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sudah berjalan baik.

$$\begin{aligned} \% \text{ Menurunnya Tahanan yang Overstaying} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{27}{217} \times 100\% \\ &= 12,44\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan Overstaying

B = Jumlah Tahanan

Tabel III.34 Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	90%	12,44%	13,82%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{12,44\%}{90\%} \times 100\% \\ &= 13,82\% \end{aligned}$$

Tahanan yang *overstaying* di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sebanyak 27 orang dari jumlah keseluruhan tahanan sebanyak 217 orang. ada beberapa faktor penyumbang terjadinya *overstaying* yakni penetapan putusan dari pengadilan tinggi dan mahkamah agung yang terlambat serta eksekusi tahanan dari

kejaksanaan yang juga terlambat, hal ini berpengaruh besar kepada kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying* tahun 2021 adalah nihil dan tahun 2022 sebesar 7,69% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, realisasi di Tahun 2023 sebesar 12,44% juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

Tabel III.35 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 2 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	70%	0%	0%	80%	7,69%	9,61%	90%	12,44%	13,82%

Pengukuran indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki standar penilaian realisasi dan capaian tersendiri yang dapat dijadikan sebagai landasan keberhasilan persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying*. Namun secara garis besar jumlah tahanan yang *overstaying* pada Tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini berakibat pada menurunnya realisasi yang berakibat pada capaian juga ikut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 belum tercapai disebabkan oleh pengukuran realisasi dan capaian yang tidak memiliki standar penilaian tersendiri. Target kinerja untuk Persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying* tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di tahun 2022 adalah 7,69% sedangkan realisasi di tahun 2023 adalah 12,44%.

Tabel III.36 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase menurunnya Tahanan yang <i>overstaying</i>	70%	80%	90%	100%

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying* hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasaryakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Secara garis besar tahanan yang mengalami *overstaying* dapat diselesaikan dengan terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait yakni kejaksaan maupun mahkamah agung sehingga target capaian kinerja tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan baik di Tahun 2023, ada beberapa faktor penyumbang terjadinya *overstaying* yakni penetapan putusan dari pengadilan tinggi dan mahkamah agung yang terlambat serta eksekusi tahanan dari kejaksaan yang juga terlambat, hal ini berpengaruh besar kepada kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene yang ikut mengalami penurunan. Adanya tahanan yang *overstaying* dapat diselesaikan dengan baik oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan mendesak dan koordinasi secara terus menerus instansi penahannya sehingga di akhir periode Tahun 2023, jumlah tahanan yang *overstaying* menurun menjadi 9 orang, hal ini tidak terlepas dari hubungan kerja aparat penegak hukum yang saling bekerja sama dalam mencaai tujuan.

- **Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum**

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penyebarluasan informasi hukum dan pemahaman norma hukum kepada Narapidana/ Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene guna mewujudkan dan mengembangkan kesadaran hukum sehingga tercipta budaya hukum dalam bentuk tertib dan taat atau patuh terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel III.37 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Jumlah Tahanan	Jumlah Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum
1.	2021	217	40
2.	2022	195	56
2.	2023	217	57

$$\begin{aligned} \% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{57}{217} \times 100\% \\ &= 26,26\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum  
B = Jumlah Tahanan

Tabel III.38 Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	26,26%	29,17%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{26,26\%}{90\%} \times 100\% \\ &= 29,17\% \end{aligned}$$

Jumlah Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sebanyak 57 orang dari jumlah keseluruhan tahanan sebanyak 217 orang, pelaksanaan penyuluhan hukum berpengaruh besar kepada pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum tahun 2021 adalah 18,43% dan tahun 2022 sebesar 28,71% mengalami peningkatan dari tahun

sebelumnya, realisasi di Tahun 2023 sebesar 26,26% yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Tabel III.39 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 2 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	70%	18,43	26,32	80%	28,71%	35,88%	90%	26,26%	29,17%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi dan capaian Tahun 2023 menurun dibanding dengan tahun 2022, target di tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga mempengaruhi proses capaian kinerja di Tahun 2023.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 tidak tercapai. Target kinerja untuk Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di tahun 2022 adalah 28,71% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 26,26%.

Tabel III.40 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 2

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	70%	80%	90%	100%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Jika melihat capaian di Tahun 2022, pencapaian indikator kinerja kegiatan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun secara presentase target capaian 2023 meningkat dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan pencapaian indikator kinerja kegiatan ini di Tahun 2023 belum mencapai target. Hambatan tidak tercapainya indikator kinerja kegiatan ini didasari oleh masih adanya kegiatan penyuluhan hukum yang belum terlaksana.

Pada tahun 2023 penyuluhan hukum telah dilaksanakan dengan melibatkan tahanan sebanyak 57 orang. Pencapaian ini menjadi salah satu komitmen untuk melaksanakan indikator kinerja kegiatan dan perlu peningkatan pelaksanaan kegiatan ini secara berkala setiap tahunnya agar bisa mengakomodir secara menyeluruh bertambahnya jumlah tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

- **Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum**

1. **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Program kegiatan dalam mendukung tugas dan fungsi yang diselenggarakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah menunjukkan hasil yang baik dengan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pemyarakatan. Namun di sisi lain tingkat kejahatan berulang terhadap narapidana atau residivis masih sering terjadi, hal ini dimungkinkan karena tingkat kesenjangan sosial dan tidak adanya kesadaran mantan narapidana untuk memperbaiki pola dan tingkah lakunya. Proses pembinaan di dalam Rutan tidak bisa menjamin sepenuhnya mantan pelaku kejahatan tidak mengulangi perbuatannya kembali. Kualitas penyelenggaraan pemyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal ini dibuktikan dengan program kegiatan yang diselenggarakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Adanya kebutuhan dan keingintahuan untuk mendapatkan bantuan hukum sebagai akses keadilan bagi orang miskin/ tahanan miskin, dengan menyediakan pos bantuan hukum pemyarakatan ini merupakan tempat layanan bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi yang berada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Namun hal tersebut belum berjalan dengan efektif terkait ketersediaan sumber daya yang terbatas.

Tabel III.41 Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Bantuan Hukum Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Jumlah Tahanan	Jumlah Tahanan yang Mengajukan Permohonan Bantuan Hukum	Jumlah Tahanan yang Memperoleh Bantuan Hukum
1.	2021	217	2	2
2.	2022	195	1	1
3.	2023	217	0	0

$$\begin{aligned} \% \text{ Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{0}{217} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

B = Jumlah Tahanan

Tabel III.42 Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	Nihil	Nihil

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{0\%}{90\%} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Pada Tahun 2023 jumlah Tahanan yang berada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berjumlah 217 orang dan tidak ada tahanan yang mengajukan permintaan bantuan hukum. Hal ini mempengaruhi tingkat realisasi dan capaian indikator kinerja kegiatan ini yang belum tercapai. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian indikator kinerja kegiatan ini di Tahun 2023 mengalami penurunan.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum tahun 2021 adalah 0,92% dan tahun 2022 sebesar 0,51% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

dan realisasi di Tahun 2023 adalah nihil, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Tabel III.43 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 2 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	70%	0,92%	1,31%	80%	0,51%	0,63%	90%	Nihil	Nihil

Indikator kinerja kegiatan ini di Tahun 2023 belum direalisasikan, jika dibandingkan dari tahun 2022, capaian kinerja mengalami penurunan, faktor penyumbang terjadinya penurunan realisasi dan capaian indikator kinerja kegiatan persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum yaitu tidak adanya tahanan yang mengajukan bantuan hukum.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 belum tercapai. Target kinerja untuk persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum tahun 2023 adalah 90% sementara target di tahun 2024 adalah 100%. Realisasi di tahun 2022 adalah 0,51% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah nihil.

Tabel III.44 Target Jangka Menengah SK 2 dan IKK 3

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	70%	80%	90%	100%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

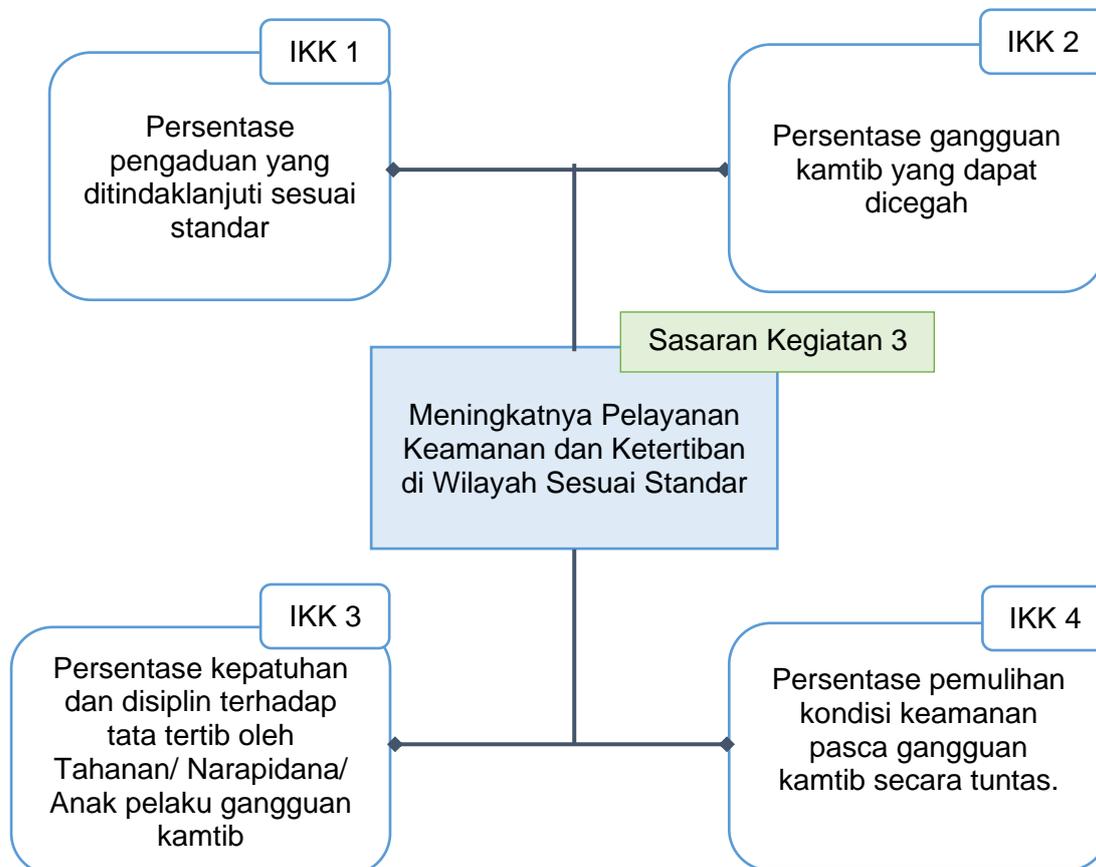
Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

## 5. Penyebab Keberhasilan

Berbagai langkah telah dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene untuk dapat memberikan kepuasan masyarakat terkait bantuan hukum. Hal ini disikapi dengan mulai melakukan kerja sama dengan Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia (POSBAKUMADIN). Kerja sama ini sebagai sebuah bentuk tindakan permulaan untuk dapat memberikan bantuan hukum kepada masyarakat atau tahanan yang mengajukan permintaannya, ini menjadi sebuah langkah menuju capaian yang positif terhadap kepuasan pelayanan kepada masyarakat. Namun target indikator kinerja kegiatan ini belum tercapai disebabkan oleh tidak adanya tahanan yang mengajukan fasilitasi bantuan hukum.



Capaian kinerja ini diukur melalui 4 indikator kinerja yaitu: 1) Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar, 2) Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah, 3) Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib, 4) Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.



Gambar III.3 Sasaran Kegiatan I dan Indikator Kinerja Kegiatan

- **Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar**

- 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Sebagai instansi pemerintah, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, harus berpegang teguh pada peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan terutama dalam pemberian layanan publik kepada masyarakat, terdapat mekanisme kontrol berupa layanan pengaduan yang memberikan akses pengguna pelayanan publik untuk melaporkan apabila dalam proses menggunakan layanan publik dan penerimaan hak-haknya, penyelenggara pelayanan publik bertindak diluar aturan dan tidak sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan.

Penanganan pengaduan masyarakat pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dilakukan dengan langkah antisipasi yang cepat dan tepat jika menerima pengaduan. Proses penerimaan pengaduan dilakukan menyediakan sarana pengaduan baik secara langsung maupun penerimaan pengaduan tidak langsung dari warga binaan pemasyarakatan maupun masyarakat secara umum melalui sarana pengaduan E-Lapor, *call center* pengaduan, media sosial, kotak pengaduan, surat, SMS/ WA, dan lain-lain.

Pengaduan yang diterima ditindaklanjuti dengan mencari solusi dan penyelesaian yang tepat agar tidak menimbulkan tanda tanya kedepannya dan demi perbaikan organisasi pada umumnya. Penyelesaian pengaduan yang cepat merupakan komitmen pimpinan dan pegawai agar memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan masyarakat mendapatkan kepuasan terhadap layanan yang diterimanya. Adapun jumlah pengaduan yang masuk dapat digambarkan pada table dibawah ini:

Tabel III.45 Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat Tahun 2023

No.	Sarana Pengaduan	Tanggal	Jumlah Pengaduan	Tindak Lanjut		
				Belum Ditindaklanjuti	Sedang Diproses	Selesai
1.	Pengaduan Langsung	25 Februari 2023	1			√
		5 Maret 2023	1			√
		15 Agustus 2023	1			√
		27 September 2023	1			√
		November 2023	1			√
		20 Desember 2023	1			√
2.	Aplikasi LAPOR	-				
3.	Call Center Pengaduan					
4.	Loket Pengaduan	27 April 2023	1			√
		3 Mei 2023	1			√
5.	Twitter	-	-	-	-	-
6.	Email	-	-	-	-	-
7.	Instagram					
8.	Lain-Lain					

Pengaduan yang diterima Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berupa pengaduan langsung yang disediakan melalui kegiatan tanya jawab Kepala Rutan dengan warga binaan pemasyarakatan dan melalui loket pengaduan. Pengaduan tersebut terkait dengan sarana dan prasarana layanan, fasilitas pembuangan sampah, dan pengaduan terkait ketidakcocokan antara satu dengan yang lain penghuni kamar blok hunian. Adapun pengaduan yang diterima yaitu sebanyak 8 pengaduan.

$$\begin{aligned} \% \text{ pengaduan yang ditindaklanjuti} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{8}{8} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Pengaduan Yang Diselesaikan

B = Jumlah Pengaduan Yang Masuk

Tabel III.46 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,64%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 117,64\% \end{aligned}$$

Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada Tahun 2023 dengan capaian yang sangat baik. Indikator keberhasilan penanganan pengaduan dicapai dengan melakukan tindak lanjut atas berbagai pengaduan yang masuk atau disampaikan langsung pada kegiatan tanya jawab terkait keluhan yang dihadapi warga binaan pemasyarakatan. Indikator kinerja kegiatan persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar berjalan dengan baik dengan berbagai langkah antisipasi dan penyelesaian pengaduan.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar tahun 2021 adalah 100% dan tahun 2022 sebesar 100% realisasi tersebut tetap dipertahankan di Tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.47 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	100%	133,33%	80%	100%	125%	85%	100%	117,64%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya namun capaian menurun, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan target dari tahun sebelumnya .

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.48 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasyarakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Capaian pada Tahun 2023 menunjukkan proses pengelolaan organisasi melalui penyelesaian keluhan atau aduan masyarakat berjalan dengan baik sehingga pencapaian yang dihasilkan dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan. Keberhasilan penyelesaian pengaduan ini merupakan berkat komitmen pimpinan dan jajaran untuk merespon cepat berbagai permasalahan/ keluhan yang ada.

Persentase capaian di Tahun 2023 dapat mempertahankan persentase capaian di tahun sebelumnya.

Berbagai langkah dan tindakan positif telah dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat baik melalui media sosial maupun sosialisasi secara langsung. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan ketersediaan layanan informasi menunjukkan hasil yang baik sebagai salah satu pendukung menyebarluaskan informasi kepada khalayak umum terkait kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Hal ini menjadi salah satu langkah antisipatif untuk mendapatkan respon positif dari masyarakat.

- **Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah**

- 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang aman dan damai di dalam lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene diperlukan adanya kerja sama dan solidaritas antar petugas pemasyarakatan. Rumah Tahanan merupakan tempat melakukan perawatan dan seiring berjalannya waktu juga menjalankan fungsi pembinaan. Akan tetapi disisi lain Rumah Tahanan memang tidak bisa memberikan suatu jaminan, bahwa warga binaan yang sudah dibina itu pasti mau mentaati peraturan dan tidak mau melakukan kejahatan lagi. Oleh karena itu perlu adanya komitmen yang kuat petugas pemasyarakatan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif. Hal ini telah direalisasikan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan pola kerja yang baik dengan tidak terdapatnya pengaduan yang sifatnya dapat merusak citra organisasi melainkan keluhan yang ada terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia namun hal itu langsung ditanggapi dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan.

Pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan. Penyelenggaraan proses Pemasyarakatan merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dimana dalam pelaksanaannya dibutuhkan suatu upaya dan strategi guna mengantisipasi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar yang dapat menggagalkan proses yang dimaksud.

Pemenuhan kebutuhan yang memadai bagi Tahanan/ Narapidana/ Anak dapat mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Gangguan keamanan dan ketertiban menjadi perhatian khusus pada lapas dan rutan seluruh Indonesia tidak terkecuali Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Terjaminnya keamanan dan ketertiban menjadi syarat

mutlak yang harus ditegakkan agar program kerja perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan dapat terlaksana. Penggunaan alat komunikasi berupa *Handy Talky* (HT) yang memudahkan komunikasi antar petugas dan penggunaan senjata api sebagai sarana pendukung tugas untuk mencegah terjadinya permasalahan keamanan dan ketertiban. Sepanjang Tahun 2023 gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dituangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel III.49 Rekapitulasi Kegiatan Mitigasi Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Tahun 2023

No.	Langkah Pencegahan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Penjagaan	Regu Pengamanan	√	
2.	Pengawasan	Satuan Pengamanan	√	
3.	Pengeledahan	Seluruh Pegawai	√	
4.	Inspeksi	Tim Satgas Kamtib	√	
5.	Kontrol	KPR, Staf Keamanan dan Karupam	√	
6.	Kegiatan Intelijen	Pegawai yang ditunjuk	√	
7.	Pengendalian Peralatan	KPR	√	
8.	Pengawasan Komunikasi	KPR	√	
9.	Pengendalian Lingkungan	KPR	√	
10.	Penguncian	Regu Pengamanan	√	
11.	Penempatan dalam Rangka Pengamanan	KPR dan Staf Keamanan	√	
12.	Investasi dan Reka Ulang	Pegawai yang ditunjuk	√	
13.	Tindakan Pengamanan	KPR dan Regu Pengamanan	√	

Pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban juga dilakukan melalui pengeledahan sebagai bagian dari deteksi dini, kegiatan pengeledahan yang dilakukan tidak hanya melibatkan petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene melainkan juga dari tim satuan tugas keamanan dan ketertiban Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan, serta tim gabungan dari kepolisian. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya peredaran barang-barang terlarang yang dapat memicu terjadinya pelanggaran terhadap tata tertib.

Tabel III.50 Rekapitulasi Gangguan Keamanan dan Ketertiban Tahun 2023

No.	Jenis Gangguan Kamtib	Jumlah Kasus	Waktu Kejadian	Jumlah Yang Terlibat	Terkendali	Tindak Lanjut Penyelesaian
1.	Pelarian	-	-	-	-	-
2.	Penyulundupan Narkoba	-	-	-	-	-
3.	Perkelahian	4	14 Februari 2023	2 WBP	Terkendali	Membuatkan Surat Pernyataan dan memasukkan ke dalam blok sel
			25 Juni 2023	3 WBP	Terkendali	Membuatkan Surat Pernyataan dan memasukkan ke dalam blok sel
			4 Oktober 2023	3 WBP	Terkendali	Membuatkan Surat Pernyataan dan memasukkan ke dalam blok sel
			15 Desember 2023	2 WBP	Terkendali	Membuatkan Surat Pernyataan dan memasukkan ke dalam blok sel
4.	Penganiayaan/ Kekerasan	-	-	-	-	-
5.	Kerusuhan	-	-	-	-	-
6.	Pemberontakan	-	-	-	-	-
7.	Handphone	3	7 Januari 2023	4 WBP	Terkendali	Melakukan Pemeriksaan dilengkapi dengan dokumen berita acara dan memasukkan ke dalam blok sel
			19 April 2023	1 WBP	Terkendali	Melakukan Pemeriksaan dilengkapi dengan dokumen berita acara dan memasukkan ke dalam blok sel
			3 Juli 2023	2 WBP	Terkendali	Melakukan Pemeriksaan dilengkapi dengan dokumen berita acara dan memasukkan ke dalam blok sel
Jumlah		7				

$$\begin{aligned} \% \text{ Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{7}{7} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah  
B = Jumlah Seluruh Gangguan Kamtib Yang Terjadi

Tabel III.51 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Pencegahan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, hal ini didukung oleh sumber daya manusia yang berdaya guna dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, terencana, terpadu, dan bertanggung jawab sehingga menciptakan hasil yang efektif. Berdasarkan data kegiatan pemataan kerawanan (deteksi dini) telah dilakukan seluruh kegiatan yang dipetakan ditambahkan kegiatan penggeledahan yang telah dilaksanakan secara berkala sehingga total kegiatan deteksi dini sebanyak 13 kegiatan. Dari total kegiatan yang ada, penggeledahan kamar blok hunian menjadi kegiatan sangat intens dilakukan setiap bulan bahkan setiap minggu dalam kalender kerja Tahun 2023 dengan melibatkan unsur pegawai dan juga melibatkan aparat TNI dan Polri.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah tahun 2021 adalah 75% dan tahun 2022 sebesar 100% realisasi tersebut tetap dipertahankan di Tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel III.52 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	75%	125%	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya namun capaian menurun, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan target dari tahun sebelumnya .

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah terlampaui. Target kinerja untuk persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah tahun 2023 adalah 80% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.53 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 2

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban ditandai dengan berbagai kegiatan pencegahan dilakukan melalui deteksi dini sebagai upaya untuk mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban baik dari dalam maupun dari luar Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Hal ini didukung oleh kemampuan petugas yang profesional dan mumpuni serta memahami teknik intelijen

dalam rangka mendeteksi berbagai kejadian yang akan terjadi dan bekerja sama dengan Kodim 1421 Pangkep dan Polres Pangkep. Pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dengan mempedomani Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan pada Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara.

- **Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib**

**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Kepatuhan dan disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan agar tercipta tata tertib Tahanan/ Narapidana di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Pencapaian atas penekanan agar melakukan pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban berhasil dilakukan sehingga sepanjang Tahun 2023 gangguan keamanan dan ketertiban dapat dikendalikan. Hal ini dapat dicapai dengan kerja keras dan kekompakan oleh petugas untuk melakukan pendekatan-pendekatan agar Tahanan/ Narapidana dapat patuh dan disiplin terhadap peraturan yang berlaku.

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Kepatuhan dan Disiplin terhadap tata Tertib} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{10} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya

B = Jumlah pelaku gangguan kamtib

Tabel III.54 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	Nihil	Nihil

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{0\%}{85\%} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Pada Tahun 2023 jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak yang berada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berjumlah 751 orang dan gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi sebanyak 4 kali dengan kategori perkelahian antar sesama warga binaan masyarakat dan dapat dicegah atau dikendalikan. Jumlah Tahanan/ Narapidana yang terlibat sebanyak 10 orang dan telah dilakukan tindak lanjut agar menyadari kesalahannya dan tidak mengulangi perbuatannya. Berbagai tindakan pencegahan yang dilakukan ikut mempengaruhi capaian indikator kinerja kegiatan ini yang tidak memiliki realisasi di Tahun 2023.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib tahun 2021 adalah 100% dan tahun 2022 sebesar 100% realisasi di Tahun 2023 adalah nihil atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Realisasi ini dipengaruhi oleh tidak adanya Tahanan dan Narapidana/ Anak yang melakukan pelanggaran yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban yang dilakukan oleh orang yang sama secara berulang sehingga Indikator kinerja ini memiliki rumus penilaian yang tidak dapat dicapai.

Tabel III.55 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	75%	100%	133,33%	80%	100%	125%	85%	Nihil	Nihil

Pengukuran indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki standar penilaian realisasi dan capaian tersendiri yang dapat dijadikan sebagai landasan keberhasilan persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib. Namun secara garis besar jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak yang terlibat perkelahian sebanyak 10 orang dan keseluruhan pelaku dapat dikendalikan dengan berbagai tindakan dan pembinaan yang dilakukan

sehingga tidak mengulangi lagi perbuatan pelanggarannya, hal ini menjadi sebuah capaian kinerja yang sangat baik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat memicu lambatnya pencapaian kinerja.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 belum tercapai. Target kinerja untuk Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun 2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah nihil.

Tabel III.56 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 3

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasarakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Kesadaran diri dari Tahanan/ Narapidana/ Anak untuk menerapkan kedisiplinan terhadap tata tertib terbukti dapat menekan agar tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban. Dengan kesadaran ini diharapkan setelah menjadi kebiasaan akan menjadi sebuah titik balik agar taat pada hukum dan sadar akan perbuatannya dan tidak mengulanginya kembali dan dapat hidup berdampingan dengan masyarakat umum.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung dan mendongkrak capaian kinerja ini yaitu dengan membentuk Satuan Kepatuhan Internal (SATOPSPATNAL) Pemasarakatan. Dengan program SATOPSPATNAL ini diharapkan mampu untuk menjadi unit yang mengawal dan mendorong terciptanya kepatuhan internal agar seluruh Tahanan/ Narapidana/ Anak dapat mengikuti seluruh tata tertib yang berlaku dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

- **Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas**

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Proses pencegahan agar tidak terjadi gangguan keamanan dan ketertiban menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan Rumah Tahanan Negara. Deteksi dini menjadi kunci agar dapat menekan tidak terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban. Hal ini berhasil dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan capaian yang sangat baik.

Dari kasus gangguan kamtib yaitu perkelahian yang terjadi sebanyak 1 kasus dengan jumlah pelaku sebanyak 2 orang dapat dikendalikan sehingga tidak berdampak secara luas terhadap keamanan dan ketertiban. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah melaksanakan pemulihan kondisi keamanan pasca terjadinya perkelahian sesama Narapidana yang bertujuan untuk mewujudkan sistem keamanan yang dapat mewujudkan kehidupan dan penghidupan yang teratur aman dan tenteram demi keberhasilan tujuan masyarakat.

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{4} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A = Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas  
 B = Jumlah gangguan kamtib

Tabel III.57 Perbandingan Target dan Realisasi SK 3 dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\
 &= 125\%
 \end{aligned}$$

Pada Tahun 2023 jumlah Tahanan/ Narapidana/ Anak yang ditahan di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berjumlah 555 orang dan gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi berupa perkelahian antar sesama narapidana

sebanyak 1 kasus dengan jumlah narapidana yang terlibat sebanyak 2 orang dan telah dilakukan tindakan pengendalian secara terukur dan tepat agar kedua pihak dapat berdamai dan tidak memperpanjang permasalahan yang terjadi. Tindakan terukur telah dilakukan sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku sehingga gangguan kamtib yang terjadi akibat perkelahian dapat dikendalikan

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023, tahun 2022, dan tahun 2021, realisasi persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas tahun 2021 adalah 100% dan tahun 2022 sebesar 100% realisasi di Tahun 2023 adalah 100% atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tabel III.58 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 3 dan IKK 4 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	100%	166,66%	70%	100%	142,85%	80%	100%	125%

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya namun capaian menurun, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan target dari tahun sebelumnya .

Indikator kinerja kegiatan ini dapat berjalan efektif dengan tingkat pencapaian yang sangat baik. Realisasi Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya namun capaian menurun, hal ini dipengaruhi oleh peningkatan target dari tahun sebelumnya.

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai atau melampaui target yang ditetapkan. Target kinerja untuk Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib tahun 2023 adalah 85% sementara target di tahun

2024 adalah 90%. Realisasi di tahun 2022 adalah 100% sedangkan realisasi Tahun 2023 adalah 100%.

Tabel III.59 Target Jangka Menengah SK 3 dan IKK 4

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	70%	80%	90%

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

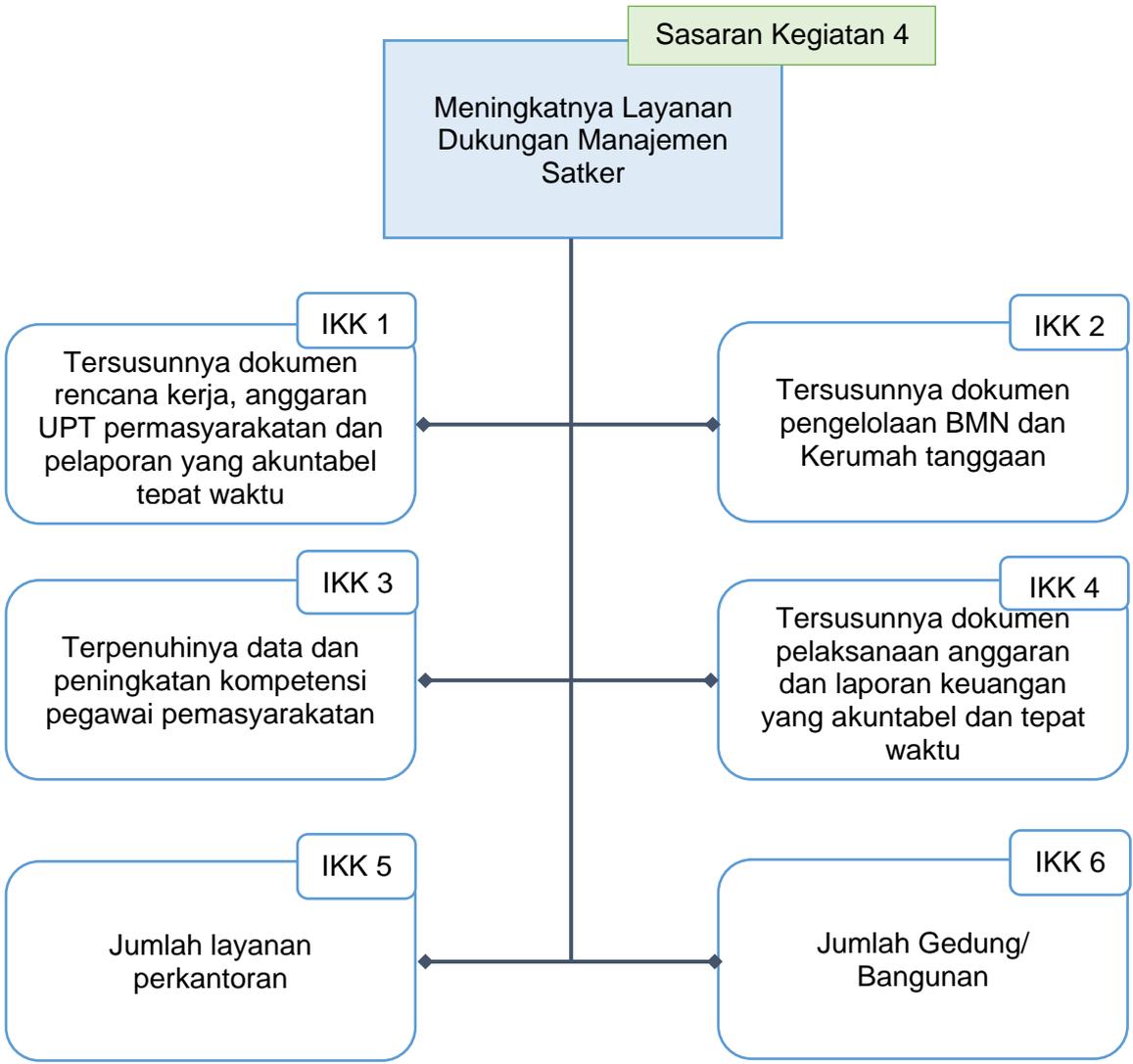
Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Pemasyarakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam pendekatan-pendekatan persuasif kepada Tahanan/ Narapidana dan pemenuhan hak-hak mereka secara cepat dan tepat terbukti dapat menciptakan agar situasi aman dan tertib. Capaian keberhasilan agar gangguan keamanan dan ketertiban dapat dicegah dan dikendalikan dengan melibatkan seluruh petugas mengambil peranan penting untuk tidak melakukan tindakan penyimpangan yang dapat memicu terjadinya permasalahan yang bisa merusak citra organisasi.

**Sasaran Kegiatan 4**  
**Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker**

Capaian kinerja ini diukur melalui 7 indikator kinerja yaitu: 1) Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu, 2) Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan, 3) Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai permasyarakatan, 4) Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, 5) Jumlah layanan perkantoran, 6) Jumlah Gedung/ Bangunan.



Gambar III.4 Sasaran Kegiatan 4 dan Indikator Kinerja Kegiatan

- **Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu**

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penganggaran sebagai suatu sistem mengatur proses penyusunan dokumen anggaran, terutama berkenaan dengan proses penyiapan penganggaran. Penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran secara terpadu dilakukan guna dapat mengakomodir berbagai program dan kegiatan yang akan dijalankan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran dengan memperhatikan kebijakan dan hasil yang diharapkan dari suatu program, kondisi yang diharapkan untuk mencapai sasaran program, dan kegiatan dan keluarannya beserta sumber daya manusia yang akan melaksanakan kegiatan yang dimaksudkan.

Penyusunan rencana kerja, anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Rencana kerja dan anggaran ini memuat berbagai kegiatan sepanjang tahun 2023 dan anggaran yang tersedia sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2023. Penyusunan rencana kerja ini dilakukan diawal tahun yang dimuat dalam dokumen rencana kerja dan rencana penarikan dana meskipun seiring berjalannya waktu, pelaksanaan kegiatan dalam kalender rencana kerja rencana penarikan dana banyak yang bergeser disebabkan oleh beberapa dinamika atau tantangan di lapangan yang dihadapi.

Tabel III.60 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 1 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Berbagai kegiatan kerja dan pelaksanaan anggaran yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2023 dan telah dilaporkan secara akuntabel dan tepat waktu. Penyampaian laporan ini dimuat dalam aplikasi e-performance, SMART DJA, e-Monev Bappenas dan dilaporkan langsung melalui email dan whatsapp serta laporan bulanan pelaksanaan kegiatan dan target capaiannya.

Untuk menjamin keterkaitan perencanaan dan penganggaran, bahwa setiap rencana kerja akan memuat kepastian anggaran yang tersedia. Dengan demikian rencana kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene harus benar-benar mencerminkan komitmen unit kerja pada suatu organisasi sebagai bagian dari

proses penganggaran yang memuat rencana kerja secara menyeluruh dan tentunya penyusunan rencana kerja dan anggaran telah mendapatkan sinkronisasi dan persetujuan dari tingkatan atas organisasi dengan terbitnya Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA K/L) yang telah disetujui dan rencana penarikan dana yang akan dilakukan setiap bulannya.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu pada Tahun 2023 telah direalisasikan sesuai dengan target 1 layanan. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu adalah 1 layanan dan tahun 2021 adalah 1 layanan

Tabel III.61 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan								

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 belum tercapai. Target kinerja tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu tahun 2023 adalah 1 layanan sementara target di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi di tahun 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi pada Tahun 2023 adalah 1 layanan. Realisasi tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel III.62 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 1

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT permasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu telah dilaksanakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene secara menyeluruh dan dapat dikategorikan memenuhi target 1 layanan yang telah ditetapkan. Keberhasilan indikator kinerja kegiatan ini dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia melakukan penyusunan perencanaan dan pelaporan kinerja yang dilaksanakan dengan tepat waktu.

- **Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan**

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penyelenggaraan organisasi yang efektif dan efisien sangat membutuhkan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai yang terkelola dengan baik dan efisien. Hal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya pengelolaan barang milik Negara semakin berkembang dan kompleks. Pengelolaan BMN meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut menjadi suatu siklus pengelolaan BMN yang efektif dan efisien.

Tabel III.63 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 2 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan dilakukan pemeliharaan BMN berupa gedung dan bangunan, kendaraan operasional, dan peralatan dan mesin lainnya dalam rangka untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Penatausahaan BMN juga telah dilakukan dengan penggunaan aplikasi SAKTI untuk menciptakan tata kelola BMN yang efektif dan pelaporan BMN telah dilakukan secara berkala baik semesteran maupun tahunan melalui rekonsiliasi BMN dan Keuangan dan berbagai siklus pengelolaan BMN yang dimaksud sudah dijalankan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sesuai peraturan yang berlaku sehingga dapat tercipta pengelolaan BMN Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene yang akuntabel. Terlaksananya berbagai kegiatan pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan telah memenuhi kategori target layanan sehingga dapat tercipta pengelolaan BMN yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan telah direalisasi sesuai dengan target 1 layanan Tahun 2023. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan adalah 1 layanan dan tahun 2021 adalah 1 layanan

Tabel III.64 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 2 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan								

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai. Target kinerja tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan tahun 2023 adalah 1 layanan sementara target di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi di tahun 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi pada Tahun 2023 adalah 1 layanan.

Tabel III.65 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 2

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumah tanggaan telah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan pengelolaan BMN baik itu pentausahaan BMN dan pemanfaatan BMN sehingga telah memenuhi kategori target layanan sehingga dapat tercipta pengelolaan BMN yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Target 1 layanan yang ditetapkan telah dilaksanakan dan dan mencapai target yang ditentukan tersebut.

#### • Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka mengembangkan kompetensi aparatur sipil Negara di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dilakukan untuk emmastikan dan memelihara kemampuan sehingga dapat memenuhi kualifikasi seiring dengan perkembangan waktu dan tantangan yang semakin meningkat sehingga dibutuhkan pola pengembangan yang berkelanjutan.

Untuk mewujudkan agar kemampuan atau kompetensi pegawai meningkat dibutuhkan adanya pelatihan sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan di dalam membangun rutan yang semakin baik dari tahun ke tahun. Kegiatan pelatihan

dibutuhkan dengan tujuan untuk merubah perilaku para pegawai dan meningkatkan kemampuannya sehingga mampu meningkatkan tujuan organisasi. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi pegawai dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.66 Data Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2023

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Kegiatan Pelatihan Fisik, Mental dan Disiplin	1
2.	Kegiatan Kehumasan UPT	1
3.	Kegiatan Pra Rekonsiliasi Data Laporan Keuangan	2
4.	Kegiatan Pendampingan Evaluasi Standar Layanan dan Standar Operasional Prosedur Satuan Kerja di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan	1
5.	Workshop SPIP	1
6.	Kegiatan Workshop Penerapan Manajemen Risiko	1
7.	Kegiatan Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Satuan Kerja Tahun Anggaran 2023	1
8.	Pelatihan Dasar CPNS Angkatan Angkatan I – VII metode Blended Learning	1
9.	Pelatihan Pelaksana Pada Pos Yankomas Angkatan VII	1
10.	Kegiatan Konsultasi Teknis Pembenyukan Unit Intelegen Pemasarakatan bagi Para Petugas di UPT	1
11.	Strategi Pengamanan Menggunakan Manajemen Konflik Dalam Upaya Pencegahan di Rutan / Lapas	1
12.	Peran dan Fungsi Intelegen Pemasarakatan dalam melakukan Deteksi Dini Untuk mengukur Potensi Ganggu	1
13.	Kegiatan Strategi Penanggulangan Gangguan Kamtib di Lapas / Rutan	1
14.	Pelatihan Teknis Pengamanan Tingkat Dasar Angkatan VI -VII Tahun 2023	1
15.	Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan terhadap Petugas Pemasarakatan terhadap Penanganan Napiter di Sulawesi Selatan	1
16.	Pelatihan Dasar CPNS Angkatan I – VII Metode Blended Learning	1
17.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Metode Blended Learning Angkatan CCV	1
18.	Kegiatan Supervisi Pagu Anggaran 2024	1

19	Kegiatan Supervisi Layanan Teknologi Informasi dan Training of Trainer	2
20	Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembayaran Cash Management Sistem CMS	1
21	Kegiatan Pembentukan Tim Akuntabilitas	1
22	Kegiatan Massive Open Online Course APTD dan PPTD	1
23	Kegiatan Massive Open Online Course Reformasi Birokrasi	10
Jumlah		34

Tabel III.67 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 3 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Kegiatan pelatihan yang diikuti pegawai yang tertuang di atas menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran pegawai untuk meningkatkan kompetensinya. Pelatihan yang diikuti pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan instansi internal maupun eksternal guna mengembangkan pengetahuan agar dapat mengelola dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya. Kebutuhan pelatihan dari tahun ke tahun meningkat sehingga diharapkan dapat diakomodir dengan baik sehingga apa yang dibutuhkan organisasi dari masa ke masa dapat terpenuhi dari segi kemampuan sumber daya manusianya. Kegiatan peningkatan/ pengembangan kompetensi ini telah dilaporkan melalui aplikasi SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian) untuk dapat dimonitoring berbagai kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang telah diikuti.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan pada Tahun 2023 telah direalisasikan sesuai dengan target 1 layanan. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikator kinerja kegiatan Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan adalah 1 layanan dan tahun 2021 adalah 1 layanan

Tabel III.68 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan								

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai. Target kinerja terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan tahun 2023 adalah 1 layanan sementara target di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi di tahun 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi pada Tahun 2023 adalah 1 layanan.

Tabel III.69 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 3

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Indikator kinerja terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan pada Tahun 2023 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 1 layanan sehingga capaian indikator kinerja ini dikategorikan terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam melakukan pengelolaan data dan

keikutsertaan sumber daya manusia dalam berbagai macam pelatihan dalam rangkian meningkatkan kompetensi yang juga berpengaruh terhadap tercapinya tujuan organisasi dengan tepat.

- **Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu**

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka meningkatkan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna dan untuk lebih memantapkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan kepemimpinan yang baik. Pemanfaatan anggaran harus efektif guna menyelaraskan kegiatan anggaran dan rencana kerja yang sudah direncanakan guna dapat mengakomodasi semua kegiatan. Pelaksanaan anggaran adalah tahap dimana sumber daya digunakan untuk melaksanakan kebijakan anggaran dan pelaksanaan anggaran harus dapat dipertanggung jawabkan.

Efektivitas pelaksanaan anggaran menjadi kunci keberhasilan program kegiatan yang dijalankan. Pelaksanaan anggaran yang baik adalah pelaksanaan yang tepat waktu, efektif dan efisien. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan antara lain kepatuhan terhadap regulasi, kesesuaian atas perencanaan dan penganggaran dengan pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan kegiatan serta efektifitas pelaksanaan kegiatan. Berbagai aspek tersebut mampu dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sehingga mampu menjalankan tata kelola anggaran yang efektif.

Tabel III.70 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 4 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan merupakan wujud penyajian informasi terkait rincian dan analisis anggaran yang disajikan dalam bentuk realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas, dokumen ini telah dilaporkan secara berkala. Pelaporan keuangan secara menyeluruh telah dilaksanakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene secara berkala. Penggunaan aplikasi SAKTI sebagai salah satu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satuan kerja dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi ini

memudahkan satuan kerja dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran. Adanya single database ini sebagai faktor pendukung pencapaian pelaksanaan dan anggaran dan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan akuntabel.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu telah mencapai realisasi 1 layanan pada Tahun 2023. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikator kinerja kegiatan tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu adalah 1 layanan dan tahun 2021 adalah 1 layanan

Tabel III.71 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 4 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan								

## 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai. Target kinerja tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu tahun 2023 adalah 1 layanan sementara target di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi di tahun 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi pada Tahun 2023 adalah 1 layanan.

Tabel III.72 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 4

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

#### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

#### 5. Penyebab Keberhasilan

Indikator kinerja tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu pada tahun 2023 telah tercapai sesuai dengan target 1 layanan. Pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh pelaksanaan anggaran dan pelaporan tepat waktu, sehingga target capaian layanan dapat dipenuhi sesuai dengan yang telah ditetapkan.

- **Jumlah layanan perkantoran**

##### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Kegiatan layanan perkantoran merupakan layanan yang bersifat pada pelayanan internal bagi Pegawai Negeri Sipil, selain layanan internal dalam kegiatan layanan perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal kepada masyarakat secara umum. Pelayanan terbaik menjadi titik sentral kemajuan organisasi dalam memenuhi tuntutan dan harapan penerima layanan.

Pemberian layanan perkantoran yang efektif dibutuhkan keterlibatan sumber daya yang ada dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan penerima layanan. Layanan perkantoran selain pemberian hak-hak keuangan yang perlu didapatkan pegawai juga masih ada pelayanan lainnya. Adapun jumlah pengajuan layanan perkantoran dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.73 Data Penerima Layanan Kepegawaian Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Nama Layanan	Tahun 2022	Tahun 2023
		Jumlah	Jumlah
1.	Pembayaran Gaji, Tunjangan, dan Uang Makan	Seluruh Pegawai	Seluruh Pegawai
2.	Kenaikan Pangkat	24 Orang	3 Orang
3.	Kenaikan Gaji Berkala	27	36 Orang
4.	Pengajuan Cuti	55	62
5.	Pengajuan Berkas Pensiun	-	3 Orang

Tabel III.74 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 5 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Pemberian hak-hak yang melekat kepada Pegawai Negeri Sipil Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene menjadi sebuah kewajiban yang harus diberikan. Layanan perkantoran ini selain terkait gaji dan tunjangan atau hak keuangan lainnya yang melekat sesuai dengan ketentuan peraturan yang mengikatnya juga layanan perkantoran yang diberikan dapat berupa pemberian cuti tahunan, cuti melahirkan, dan hak lainnya yang melekat. Selain terkait pelayanan eksternal juga terdapat pelayanan kepada masyarakat baik warga binaan pemasyarakatan maupun masyarakat secara umum seperti layanan *video call*, layanan kunjungan berupa tatap muka dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan yang ketat. Pemenuhan layanan internal dan eksternal ini ditopang dengan sumber daya yang profesional demi tercapainya pelayanan yang terbaik.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator kinerja kegiatan jumlah layanan perkantoran pada Tahun 2023 telah terealisasi sebesar 1 layanan sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikator kinerja kegiatan jumlah layanan perkantoran adalah 1 layanan dan tahun 2021 adalah 1 layanan

Tabel III.75 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 5 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan								

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai. Target kinerja jumlah layanan perkantoran tahun 2023 adalah 1 layanan sementara target di tahun 2024 adalah 1 layanan. Realisasi di tahun 2022 adalah 1 layanan sedangkan realisasi pada Tahun 2023 adalah 1 layanan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel III.76 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 5

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran jumlah layanan perkantoran hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Indikator kinerja jumlah layanan perkantoran pada tahun 2023 setelah dilakukan perhitungan telah mencapai 1 layanan sesuai target yang ditetapkan. Terpenuhinya target tersebut berkat kolaborasi dan kerja keras pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya agar dapat memberikan kepuasan layanan kepada penerima layanan.

- **Jumlah Gedung/ Bangunan**

- 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pelaksanaan tugas dan fungsi perkantoran perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya belanja modal untuk perbaikan instalasi listrik sebagai penopang terealisasinya indikator kinerja kegiatan ini. Belanja modal tahun 2023 pada kenyataannya belum dapat memenuhi secara keseluruhan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran. Hal ini disebabkan masih terbatasnya fasilitas pendukung lainnya dalam menjalankan tugas dan fungsi pemasyarakatan.

Tabel III.77 Perbandingan Target dan Realisasi SK 4 dan IKK 6 Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Gedung/ Bangunan	1 Unit	1 Unit	1 Unit

Adanya belanja modal terkait dengan perbaikan jaringan dan instalasi listrik untuk meningkatkan kapasitas daya listrik yang ada di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene demi keamanan dan kenyamanan penggunaan listrik. Dengan adanya belanja modal tersebut yang berakibat pada pemenuhan indikator kinerja kegiatan jumlah gedung/ bangunan yang terlaksana pada Tahun 2023.

- 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator kinerja kegiatan Jumlah Gedung/ Bangunan sudah terealisasi pada Tahun 2023

Tabel III.78 Perbandingan Realisasi dan Capaian SK 4 dan IKK 6 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Indikator	2021			2022			2023		
	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.	Tar.	Rea.	Cap.
Jumlah Gedung/ Bangunan	-	-	-	-	-	-	1 Unit	1 Unit	1 Unit

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan dari tahun sebelumnya karena indikator kinerja kegiatan jumlah Gedung/ Bangunan baru ditetapkan sebagai indikator kinerja kegiatan pada tahun 2023.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika membandingkan dengan target jangka menengah dalam rencana strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020-2024, target di tahun 2023 sudah tercapai. Target kinerja jumlah Gedung/ Bangunan tahun 2023 adalah 1 unit.

Tabel III.79 Target Jangka Menengah SK 4 dan IKK 6

Indikator	Target			
	2021	2022	2023	2024
Jumlah Gedung/ Bangunan	-	-	1 Unit	-

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja kegiatan ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran jumlah gedung/ bangunan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

### 5. Penyebab Keberhasilan

Terpenuhinya indikator kinerja kegiatan jumlah gedung/ bangunan akibat adanya belanja modal untuk perbaikan instalasi dan penambah daya listrik di tahun 2023. Pemenuhan jumlah gedung/ bangunan telah memenuhi target yang ditetapkan berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023. Ketersediaan sarana dan prasarana tahun 2023 oleh adanya belanja modal secara keseluruhan dapat memberikan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi perkantoran. Selain dengan adanya belanja modal tersebut yang menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan indikator kinerja kegiatan. Pencapaian target indikator kinerja kegiatan ini di Tahun 2023 sangat baik yang berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

## B. Realisasi Anggaran

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan operasional penunjang pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Pengelolaan keuangan yang akuntabel merupakan output yang diharapkan. Pencapaian output kegiatan pengelolaan keuangan dibuktikan dengan realisasi anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran yang tersedia dengan realisasinya yang menunjukkan hasil yang baik dan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang mengikat. Untuk

capaian keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sangat baik hal ini dapat diukur dengan hasil dibawah ini:

Tabel III.80 Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Capaian (%)
<b>Tahun 2022</b>				
Belanja Pegawai	Rp. 3.916.415.000	Rp. 3.915.491.128	Rp. 923.872	99,98%
Belanja Barang	Rp. 3.903.126.000	Rp. 3.902.553.703	Rp. 572.297	99,99%
Belanja Modal	Rp. 100.000.000	Rp. 99.100.000	Rp. 900.000	99,10%
<b>Total</b>	<b>Rp. 7.919.541.000</b>	<b>Rp. 7.917.144.831</b>	<b>Rp. 2.396.169</b>	<b>99,96%</b>
<b>Tahun 2023</b>				
Belanja Pegawai	Rp. 3.943.608.000	Rp. 3.943.584.651	Rp. 23.349	99,99%
Belanja Barang	Rp. 4.431.114.000	Rp. 4.430.517.831	Rp. 596.169	99,98%
Belanja Modal	Rp. 154.266.000	Rp. 154.266.000	0	100%
<b>Total</b>	<b>Rp. 8.528.988.000</b>	<b>Rp. 8.528.368.482</b>	<b>Rp. 619.518</b>	<b>99,99%</b>

Berikut data penyerapan anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene per sasaran kegiatan sehingga dapat terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian sasaran kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

Tabel III.81 Penyerapan Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	TOTAL		PERSENTASE
	PAGU	REALISASI	
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah	Rp. 2.819.545.000	Rp. 2.819.545.000	100%
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar	Rp. 4.080.000	Rp. 4.080.000	100%
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	Rp. 28.350.000	Rp.28.312.500	99,86%

Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Rp. 5.131.217.000	Rp. 5.130.997.982	99,99%
<b>TOTAL</b>	Rp. 7.983.192.000	Rp. 7.982.935.482	99,99%

### C. Capaian Kinerja Anggaran

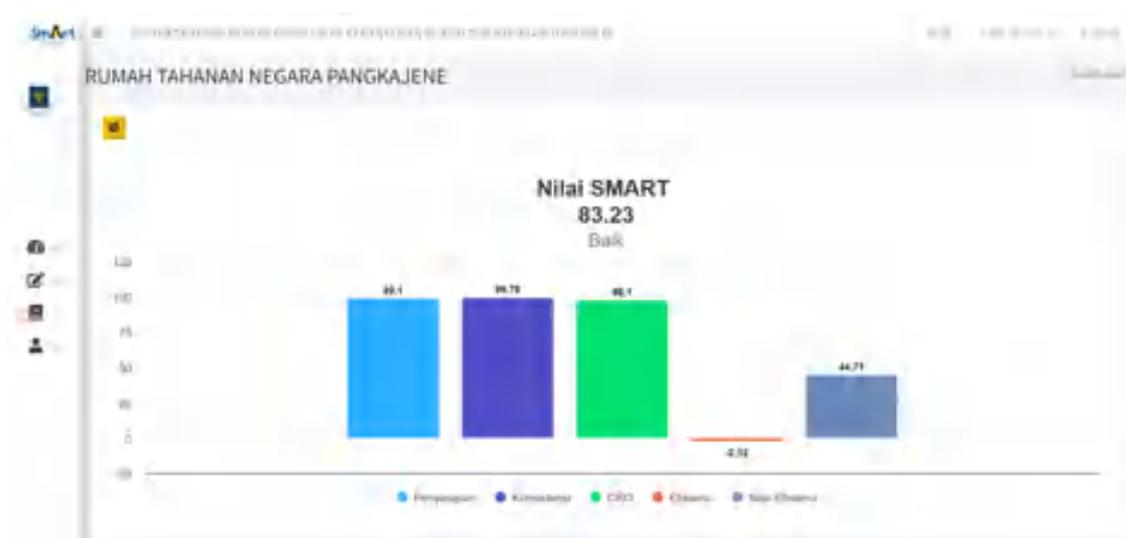
Pencapaian kinerja anggaran berdasarkan dua variabel yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60% dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40%.

#### 1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan anggaran berbasis kinerja dan memudahkan satuan kerja melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/ Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis *website* Kementerian Keuangan yaitu aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>. Sub komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat 4 variabel yaitu:

- Capaian Keuangan, bobot 43%
- Penyerapan Anggaran, bobot 28,6%
- Efisiensi, bobot 18,2%
- Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir), bobot 9,7%

Gambar III.5 Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA



Nilai Kinerja Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun Anggaran 2023 sebesar 83,23% yang merupakan penggabungan dari 2 (dua) variabel yaitu nilai SMART (60%) dan nilai IKPA (40%)

## 2. Nilai IKPA

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur Kualitas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap Perencanaan, Efektivitas Pelaksanaan Anggaran, Efisiensi Pelaksanaan Anggaran, dan Kepatuhan terhadap Regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung Manajemen Kas dan Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Sub komponen penilaian IKPA yaitu:

- Revisi DIPA, bobot 10%;
- Revisi Halaman III DIPA, bobot 10%;
- Data Kontrak, bobot 10%;
- Penyelesaian Tagihan, bobot 10%;
- Pengelolaan UP dan TUP, bobot 10%
- Dispensasi SPM, bobot 10%;
- Penyerapan Anggaran, bobot 20%;
- Capaian Output, bobot 25%.

Gambar III.6 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

NO	KIND KEN	KIND BA	KIND KATER	URAIAN UJUKES	ATTENDANCE	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN			KUALITAS HASIL AKHIR ANGGARAN		NILAI TOTAL	BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL x BOBOT)	
						REVISI DIPA	REVISI HALAMAN III DIPA	PERSEKUTUAN KESALAHAN	BELANJA AKTIFIKASIONAL	KEPATELIAN TAGIHAN	PENYELESAIAN LP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
1	151	511	40000	RUMAH TAWANAN NEGARA PANGKAJENE	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						10	10	20	10	10	10	0	25				
						10.00	10.00	19.25	10.00	10.00	9.99	0.00	25.00				
						100.00				99.99		100.00					

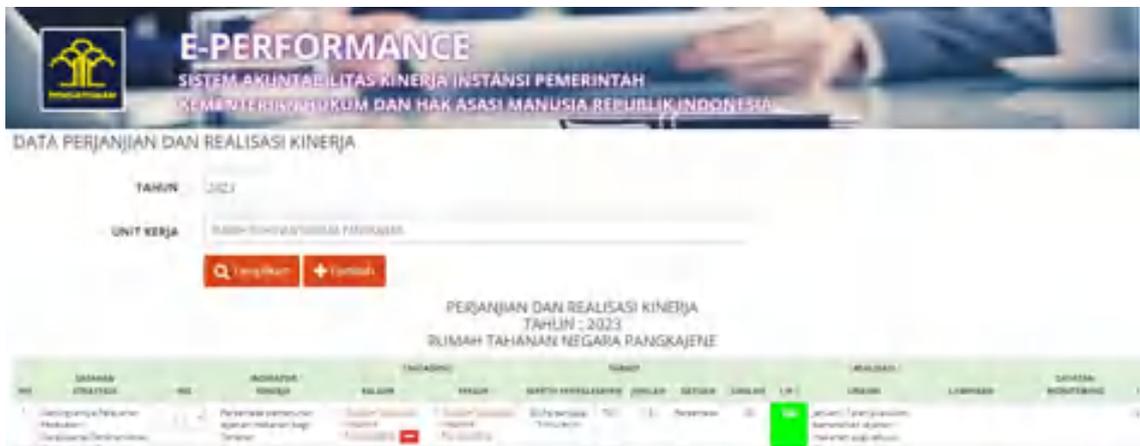
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 sebesar 99,99.

## D. Capaian Kinerja Lainnya

### 1. Aplikasi E-Performance

Sistem akuntabilitas kinerja yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja. Aplikasi *E-Performance* hadir untuk melakukan pemantauan dan monitoring pelaksanaan kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang dimuat dan diinput dalam aplikasi *E-Performance* tersebut. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah melaksanakan berbagai sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dalam perjanjian kinerja tahun 2023. *E-Performance* Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengalihan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/ sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Aplikasi *e-performance* Kementerian Hukum dan HAM dapat diakses melalui laman <https://e-performance.kemenkumham.go.id>. Adapun capaian *e-performance* Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Gambar III.7 Capture Capaian *E-Performance* Tahun 2023



The screenshot displays the 'E-PERFORMANCE' system interface for the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. It shows a dashboard for 'DATA PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA' (Performance Agreement and Realization Data) for the year 2023. The user is logged in as 'RUMAH TAHANAN NEGARA PANGKAJENE'. The main content area is titled 'PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA TAHUN - 2023 RUMAH TAHANAN NEGARA PANGKAJENE'. Below this, there is a table with columns for 'KEMERDEKAAN', 'INDIKATOR KINERJA', 'SASARAN', 'INDIKATOR', 'KINERJA', 'SASARAN', 'INDIKATOR', 'KINERJA', 'SASARAN', 'INDIKATOR', 'KINERJA', 'SASARAN', 'INDIKATOR', 'KINERJA', 'SASARAN'. The table contains one row of data with a green progress bar indicating performance status.

### 2. Target Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

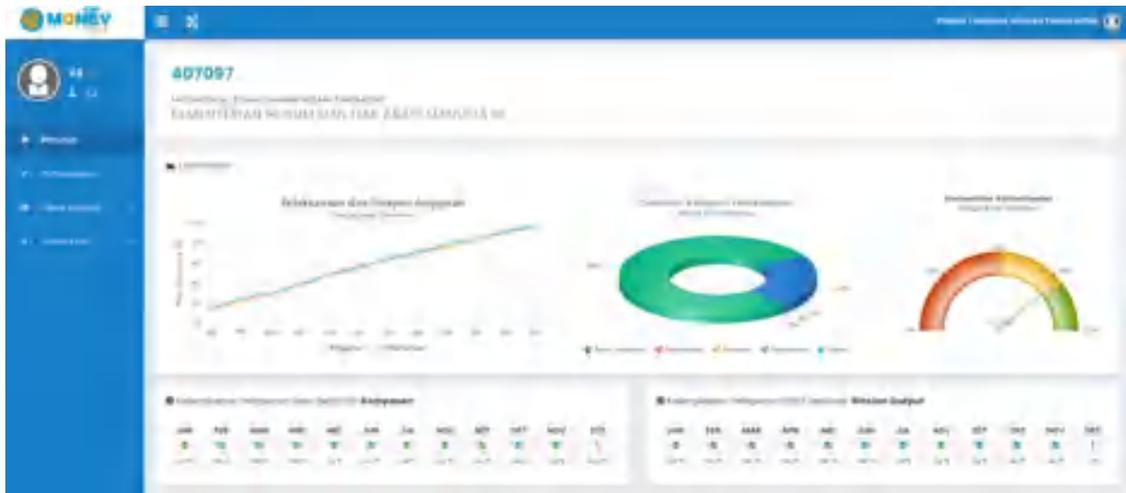
Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian target kinerja hanya sampai pada jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM sehingga satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tidak melaporkan target kinerja.

### 3. E-Monev BAPPENAS

Aplikasi *e-Monev* BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kerja Kementerian/

Lembaga). Lebih lanjut, aplikasi *e-Monev* juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/ Lembaga. Aplikasi *e-Monev* dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>

Gambar III.8 Capture Aplikasi *E-Monev* Bappenas Tahun 2023



#### 4. Kegiatan Prioritas Nasional

Kegiatan prioritas nasional hanya dilaksanakan pada tingkat Kementerian/ Lembaga.

# BAB IV PENUTUP

## A. Kesimpulan

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi

## B. Saran

Menguraikan strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi



**LKjIP Rutan Pangkajene Tahun 2023**

## **A. Kesimpulan**

Salah satu perwujudan kinerja instansi pemerintah dalam mempertanggung jawabkan kegiatan dan anggarannya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023. Laporan Kinerja ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai wujud pertanggung jawaban publik.

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan dokumen perencanaan kinerja dan dokumen perjanjian kinerja antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene serta mengacu kepada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024).

Secara umum pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sudah berjalan dengan maksimal baik dari segi finansial maupun non finansial dibuktikan dari total 20 indikator kinerja kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene, sebagian besar target indikator kinerja telah tercapai dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023. Hasil pencapaian seluruh indikator kinerja kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 8.528.988.000 dengan realisasi sebesar Rp. 8.528.368.482 atau sebesar 99,99%. Keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Hal ini tidak terlepas dari peran serta seluruh elemen organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis, dan partisipasi publik melalui berbagai kemitraan atau kerja sama dengan pihak lain.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja dapat dilewati untuk mewujudkan indikator kinerja kegiatan dalam perjanjian kinerja tahun 2023. Secara menyeluruh pencapaian kinerja berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Untuk perbaikan di masa yang akan datang perlu dilakukan tindak lanjut terhadap beberapa hal antara lain :

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pemasyarakatan melalui bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasyarakatan.
2. Mengusulkan penyediaan sarana dan pacarana pendukung dalam pelaksanaan tugas.

3. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasyarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
4. Meningkatkan kegiatan pembinaan dan menguatkan sistem pengawasan Narapidana dan Tahanan.
5. Meningkatkan kolaborasi dan kerja sama dengan aparat penegak hukum dan instansi lainnya.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2023 ini disusun dan disajikan. Semoga ke depan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene akan semakin baik dan memberikan manfaat sbeesar-besarnya bagi bangsa dan negara.

# LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Tahun 2023



**LKJIP Rutan Pangkajene Tahun 2023**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PANGKAJENE  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hakim Sanjaya  
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Liberti Sitinjak  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Selatan

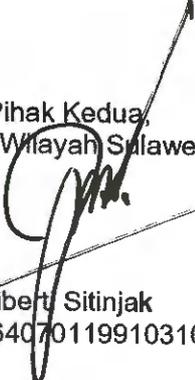
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, 18 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Selatan

  
Liberti Sitinjak  
NIP. 196407011991031001

Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Pangkajene

  
Hakim Sanjaya  
NIP. 199102062009121001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PANGKAJENE DENGAN KEPALA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI SELATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80% 94% 97% 80% 85% 85% 80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying 2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum 3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90% 90% 90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	85% 80% 85% 80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Penegakan dan Pelayanan Hukum</b>	<b>Rp. 3.232.476.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 3.232.476.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 4.492.682.006,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 4.492.682.000,-

Makassar, 18 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Sulawesi Selatan

Liberti Sitinjak  
NIP. 196407011991031001

Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Pangkajene

Hakim Sanjaya  
NIP. 199102062009121001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PANGKAJENE  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SULAWESI SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hakim Sanjaya

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Makassar, 18 Januari 2023

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Pangkajene

Hakim Sanjaya  
NIP. 199102062009121001